

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN *GROUPTHINK*
TERHADAP PERILAKU *BUDGETARY SLACK*
DENGAN *BYSTANDER EFFECT* SEBAGAI VARIABEL KONTROL
(Studi Eksperimen Pada Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri
Yogyakarta di Kampus Wates)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Profesi Sarjana Ekonomi



Oleh:
SUSANTI
15812147027

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN GROUPTHINK
TERHADAP PERILAKU BUDGETARY SLACK
DENGAN BYSTANDER EFFECT SEBAGAI VARIABEL KONTROL
(Studi Eksperimen Pada Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri
Yogyakarta di Kampus Wates)**

Oleh :
Susanti
15812147027

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap perilaku *Budgetary Slack* dengan *Bystander Effect* sebagai variabel kontrol. (2) Pengaruh *groupthink* terhadap perilaku *Budgetary Slack* dengan *Bystander Effect* sebagai variabel kontrol. (3) Pengaruh Partisipasi Anggaran dan *groupthink* terhadap perilaku *Budgetary Slack* dengan *Bystander Effect* sebagai variabel kontrol yang ada di Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di KampusWates.

Populasi penelitian adalah anggota Himpunan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di Kampus Wates. Kuisioner *budgetary slack* sudah diuji dengan pilot test, dan kuesioner *bystander effect* telah diuji validitas serta reliabilitasnya sebelum pengumpulan data. Uji asumsi yang digunakan antara lain: Uji Normalitas, Uji Homogenitas, serta Random Sampling. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis covariat.

Hasil penelitian antara lain : (1) Terdapat pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack* dengan nilai signifikansi 0,000 serta pengaruh *Bystander Effect* sebagai variabel control terhadap *Budgetary Slack* dengan nilai signifikansi 0,038. (2) Terdapat pengaruh *groupthink* terhadap *Budgetary Slack* dengan nilai signifikansi 0,000 serta pengaruh *Bystander Effect* sebagai variabel kontrol terhadap *Budgetary Slack* dengan nilai signifikansi 0,027. (3) Terdapat pengaruh Partisipasi Anggaran dan *groupthink* terhadap *Budgetary Slack* dengan nilai signifikansi 0,000, pengaruh *Bystander Effect* sebagai variabel control terhadap *Budgetary Slack* dengan nilai signifikansi 0,348.

Kata Kunci : Partisipasi Anggaran, *Groupthink*, *Budgetary Slack*, *Bystander Effect*

**THE INFLUENCE OF BUDGET PARTICIPATION AND GROUPTHINK
TO THE BEHAVIOR OF BUDGETARY SLACK
WITH BYSTANDER EFFECT AS A CONTROL VARIABLE**
*(Experimental Study On Student Organization Of Yogyakarta State University
In Wates Campus)*

By:
Susanti
15812147027

ABSTRACT

This research was conducted to find out: (1) Influence Budget Participation to the behavior of Budgetary Slack with the Bystander Effect as a control variable. (2) Influence of groupthink to behavior of Budgetary Slack with the Bystander Effect as a control variable. (3) the influence of the Participation Budget and groupthink to the behavior of Budgetary Slack with Bystander Effect as control variable that exist in State University of Yogyakarta student organization on campus.

The population of this research are of Students university on the campus of Yogyakarta State University in Wates. Budgetary slack has already tested in a pilot test before and Questionnaires of bystander effect have already tested in validity and reability before. Assumption test that were used in this study are normality test homogeneity test and random sampling. Method of analysis using covariat analysis.

The results of this study are: (1) there was an influence of budget participation to Budgetary Slack with significance value 0.000 and the Bystander Effect as a variable control significance value 0.038. (2) there was an influence of groupthink to Budgetary Slack with significance value 0.000 and the Bystander Effect as a variable control significance value 0.027. (3) there was an influence of budget participation and groupthink to Budgetary Slack with significance value 0.000 and the Bystander Effect as a variable control significance value 0.348.

Keywords: Participation Budget, Groupthink, Budgetary Slack, Bystander Effect

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Susanti

NIM : 15812147027

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan *Groupthink* Terhadap Perilaku *Budgetary Slack* Dengan *Bystander Effect* Sebagai Variabel Kontrol (Studi Eksperimen Pada Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Di Kampus Wates)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta,

Penulis



Susanti

NIM. 15812147027

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN *GROUPTHINK*
TERHADAP PERILAKU *BUDGETARY SLACK*
DENGAN *BYSTANDER EFFECT* SEBAGAI VARIABEL KONTROL
(Studi Eksperimen pada Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
di Kampus Wates)**

SKRIPSI

Oleh:

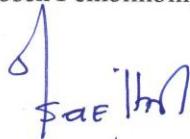
Susanti

15812147027

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 25 Mei 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Dr. Ratna Candra Sari, SE., M.Si., Akt.
NIP. 197610082008012014

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN GROUPTHINK
TERHADAP PERILAKU BUDGETARY SLACK
DENGAN BYSTANDER EFFECT SEBAGAI VARIABEL KONTROL**
(Studi Eksperimen pada Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
di Kampus Wates)

Oleh:
SUSANTI
15812147027

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 20 Juni 2017
dan telah dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI			
Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Isroah, M.Si.	Ketua Pengaji		17/2017
Dr. Ratna Candra Sari, SE., M.Si., Akt.	Sekretaris		18/2017
Adeng Pustikaningsih, SE, M.Si,	Pengaji Utama		17/2017

Yogyakarta, 19 Juli 2017.
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

MOTTO

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

(QS. Arrahman :13)

“Barang siapa yang tidak pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat,
maka dia akan dijajah oleh kebodohan selamanya”

(Imam Syafii)

PERSEMPAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Skripsi ini penulis
persempahkan kepada:

1. Keluarga besar Avit Supirno, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta semangat.
2. Segenap Keluarga Besar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Keluarga Besar Eyang Prayogo Pandega Karya 24.

KATA PENGANTAR

Alhamdhulilahirobbil’alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Berkat limpahan karunia, nikmat serta rahmat-Nya, penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Partisipasi Anggaran dan *Groupthink* terhadap Perilaku *Budgetary Slack* dengan *Bystander Effect* sebagai Variabel Kontrol (Study Eksperimen pada Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di Kampus Wates) dengan lancar. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak Tugas akhir Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Ratna Candra Sari, SE., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran demi kelancaran penulis dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu Adeng Pustikaningsih, SE.,M.Si. selaku Dosen Narasumber yang telah banyak membantu dan memberikan saran selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah bersabar memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama penulis menimba ilmu.

telah berkerja sama, berjuang dan saling memberikan semangat baik dalam proses perkuliahan maupun dalam proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

8. Segenap keluarga Pandega Karya 24 yang telah bersabar memberikan masukan bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan dalam proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Penulis menyadari Tugas Akhir Skripsi yang penulis buat masih sangat jauh dari kata sempurna. Penulis sangat membutuhkan masukan, saran, serta kritik yang membangun untuk menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhir kata semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta ,

Penulis,



Susanti

NIM. 15812147027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Anggaran	9

2. <i>Budgetary Slack</i>	10
3. Partisipasi Anggaran	12
4. <i>Groupthink</i>	13
5. <i>Bystander Effect</i>	15
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	23
D. Paradigma Penelitian.....	26
E. Hipotesis Penelitian	27
BAB III. METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Definisi Operasional	28
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Kasus Eksperimen.....	32
F. Prosedur Penelitian.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data Penelitian.....	41
B. Statistik Deskriptif	45
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	54
D. Uji Asumsi Anacova.....	55
E. Pengujian Hipotesis.....	56

F. Pembahasan Hipotesis	58
G. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah anggota himpunan mahasiswa	31
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen penelitian	35
Tabel 3. Pembagian kelompok treatmen	41
Tabel 4. Statistik deskriptif responden	42
Tabel 5. Statistik data anggaran seminar	44
Tabel 6. Anggaran Kelompok A	46
Tabel 7. <i>Bystander Effect</i> kelompok A	47
Tabel 8. Anggaran Kelompok B	49
Tabel 9. <i>Bystander Effect</i> kelompok B	50
Tabel 10. Anggaran Kelompok C	52
Tabel 11. <i>Bystander Effect</i> kelompok C	53
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen	54
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas	56
Tabel 15. Hasil Anacova Kelompok A	57
Tabel 16. Hasil Anacova Kelompok B	57
Tabel 17. Hasil Anacova Kelompok C	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma penelitian	27
Gambar 2. Desain Penelitian	32
Gambar 3. Anggaran Kelompok A	47
Gambar 4. <i>Bystander Effect</i> kelompok A	48
Gambar 5. Anggaran Kelompok B	49
Gambar 6. <i>Bystander Effect</i> kelompok B.....	50
Gambar 7. Anggaran Kelompok C	53
Gambar 8. <i>Bystander Effect</i> kelompok C.....	54

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi baik di sektor swasta maupun publik membutuhkan pengendalian internal yang memadai agar tujuan dan cita-cita organisasi tercapai. Salah satu alat yang dapat digunakan oleh organisasi yaitu anggaran. Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan maupun organisasi, yang dinyatakan dalam satuan moneter (Munandar, 2003:1). Selain digunakan sebagai pengendalian internal organisasi anggaran juga dapat digunakan sebagai alat penilai kinerja pelaku anggaran organisasi. Pencapaian target anggaran seringkali dijadikan syarat pemberian bonus guna pelaku anggaran.

Masalah yang sering muncul dalam anggaran organisasi adalah *budgetary slack*. Lubis (2011:241) berpendapat bahwa *budgetary slack* atau penggelembungan anggaran merupakan tindakan manajer yang mengecilkan pendapatan, memperbesar pengeluaran, atau menyatakan jumlah *input* untuk produksi yang lebih tinggi untuk memproduksi sejumlah *output*. Contohnya kasus pembelian alat fitness untuk GOR Jakarta Barat pada tahun anggaran 2013. Reda Mathovani pada Rabu, 11 Mei 2016 menyebutkan bahwa diduga ada korupsi yang merugikan Negara sebesar 3 Milyar rupiah dalam aktivitas pembelian alat fitness untuk GOR Jakarta Barat Tahun Anggaran 2013. Kontrak pembelian alat fitness tersebut bernilai 3,8Milyar rupiah namun pada kenyataannya pembelian alat fitness hanya sebesar 800 Juta rupiah (detik.news.com).

Adanya kasus *budgetary slack* yang terjadi di organisasi menunjukan pentingnya proses pembuatan anggaran yang baik dalam suatu organisasi termasuk organisasi mahasiswa yang ada di berbagai universitas, salah satunya Universitas Negeri Yogyakarta. Organisasi mahasiswa merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh mahasiswa untuk belajar mengenai *softskill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja salah satunya dalam pembuatan anggaran kegiatan organisasi.

Partisipasi anggaran memiliki peran penting dalam adanya perilaku *budgetary slack*. Lubis (2011: 238) menyebutkan bahwa partisipasi merupakan proses pengambilan keputusan bersama oleh dua pihak atau lebih yang akan memberikan dampak dimasa yang akan datang. Partisipasi anggaran merupakan salah satu solusi untuk memecahkan masalah anggaran yang ada di perusahaan, sebab dalam proses penyusunannya melibatkan manajemen tingkat bawah yang akan berperan sebagai pelaku anggaran. Sedangkan, dampak dari adanya partisipasi anggaran dalam organisasi yaitu partisipasi anggaran dapat menurunkan motivasi pelaku anggaran dalam mencapai tujuan organisasi.

Dalam proses penyusunan anggaran, keputusan untuk melakukan *budgetary slack* ada pada manajer atau pihak penyusun anggaran kegiatan tersebut. Mahanan (2008, 63-65) menyebutkan bahwa salah satu yang dapat mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan individu untuk melakukan suatu tindakan salah satunya adalah persepsi. Persepsi merupakan gambaran seseorang terhadap objek atau situasi yang sedang

dihadapi. Selanjutnya persepsi dipengaruhi oleh faktor situasi dan faktor individu.

Faktor situasi salah satunya yaitu kebiasaan serta pemikiran yang berlaku dalam suatu masyarakat atau kelompok. Pemikiran kelompok (*groupthink*) yaitu salah satu cara pertimbangan yang digunakan oleh anggota organisasi dalam mengambil keputusan. *Groupthink* adalah situasi dimana terdapat tekanan untuk mematuhi dan mencegah anggota kelompok organisasi untuk bertindak secara individu dan mempresentasikan ide atau pandangan yang tidak popular atau tidak sejalan dengan kelompok (Lubis, 2011: 282). *Groupthink* dapat terjadi ketika keinginan anggota organisasi dalam mencapai kesepakatan melampaui motivasi mereka untuk menilai semua rencana tindakan yang ada (Ricard, 2008). Penelitian O’Learny dan Pangemanan (2007) memberikan hasil keputusan yang diambil oleh individu yang terbebas dari *groupthink* akan lebih etis dibandingkan dengan yang terkena *groupthink*.

Faktor individu salah satunya adalah kemampuan individu dalam mempelajari dan mengamati sesuatu objek atau permasalahan. Ketika individu menemui situasi yang melibatkan banyak orang maka individu akan cenderung melakukan *bystander effect*. *Bystander effect* merupakan perilaku dimana individu biasanya kurang memberikan respon terhadap suatu kejadian apabila ada pengamat yang lain (Myers, 2012:215). Penelitian Fredriks dkk (2011) menunjukkan bahwa respon den akan lebih bersikap etis apabila memiliki hubungan kekeluargaan. Serta

menunjukan bahwa ketika responden dihadapkan dalam situasi “dilema” maka responden cenderung kembali kepada “nilai-nilai” yang ada di perusahaan atau diam dan menjalankan perintah oleh atasan responden.

Bystander effect biasanya terjadi karena adanya difusi tanggung jawab antar pengamatnya. Sehingga selama responden tidak merasa kejadian dirugikan secara ekonomi maka responden merasa tidak harus memberikan respon secara langsung.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian mengenai Pengaruh Partisipasi Anggaran, dan *Groupthink*, Terhadap Perilaku *Budgetary slack* dengan *Bystander Effect* sebagai Variabel Kontrol (Studi Eksperimen pada Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di Kampus Wates).

B. IdentifikasiMasalah

Berdasarkan latar belakang di atas, secara garis besar penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat perilaku *budgetary slack* dalam penyusunan anggaran organisasi baik di organisasi publik maupun swasta.
2. Partisipasi anggaran tidak digunakan sebagai mana mestinya oleh anggota organisasi.
3. *Groupthink* yang ada di dalam organisasi mempengaruhi individu dalam membuat keputusan.
4. Ketika perilaku *budgetary slack* terjadi respon anggota organisasi dipengaruhi oleh anggota organisasi yang lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah, dengan mempertimbangkan berbagai aspek metedeologis, kelayakan untuk diteliti serta keterbatasan yang ada maka penulis tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, dan konsep yang akan diteliti maka perlu diadakan pembatasan masalah. Peneliti membatasi penelitian tentang partisipasi anggaran dan *groupthink*. Penelitian mennguji pengaruh kedua variabel pada *budgetary slack* dengan *bystander effect* sebagai variabel kontrol. Objek penelitian pada Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di KampusWates.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang disajikan adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh partisipasi anggaran terhadap perilaku *budgetary slack* dalam pembuatan anggaran kegiatan organisasi mahasiswa dengan *bystander effect* sebagai variabel kontrol?
2. Apakah terdapat pengaruh *groupthink* terhadap perilaku *budgetary slack* dalam pembuatan anggaran kegiatan organisasi mahasiswa dengan *bystander effect* sebagai variabel kontrol?
3. Apakah terdapat pengaruh partisipasi anggaran dan *Groupthink* terhadap perilaku *budgetary slack* dalam pembuatan anggaran kegiatan organisasi mahasiswa dengan *bystander effect* sebagai variabel kontrol?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari

penelitian adalah:

1. Mengetahui adanya pengaruh partisipasi anggaran terhadap perilaku *budgetary slack* dengan *bystander effect* sebagai variabel control pada organisasi mahasiswa yang ada di Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di KampusWates.
2. Mengetahui adanya pengaruh *groupthink* terhadap perilaku *budgetary slack* dengan *bystander effect* sebagai variabel control pada organisasi mahasiswa yang ada di Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di Kampus Wates.
3. Mengetahui adanya pengaruh partisipasi anggaran dan *groupthink* terhadap perilaku *budgetary slack* dengan *bystander effect* sebagai variabel control pada organisasi mahasiswa yang ada di Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di KampusWates.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan mempunyai beberapa manfaat baik bagi penulis maupun pihak-pihak yang terkait, adapun manfaat yang dapat diambil adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap penulis maupun pembaca mengenai pengaruh partisipasi anggaran, *groupthink* serta *bystander effect* terhadap perilaku *budgetary slack* di organisasi.
 - b) Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literature maupun peneliti selanjutnya di bidang akuntansi

khususnya akuntansi keperilakuan (*behavior accounting*).

- c) Dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau rujukan kepada peneliti selanjutnya yang sejenis gun amengembangkan penelitian tentang akuntansi keperilakuan (*behavior accounting*) di lingkungan masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat mengimplikasikan teori-teori perkuliahan kedalam praktik dunia nyata khususnya mata kuliah akuntansi keperilakuan (*behavior accounting*) yaitu teori partisipasi anggaran, *groupthink*, *bystander effect* serta *budgetary slack* yang kemudian dapat membuat peneliti lebih bijak dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada.

b) Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi keperilakuan (*behavior accounting*) khususnya tentang penerapan partisipasi anggaran, *groupthink*, *bystander effect*, dan *budgetary slack* dalam organisasi. Selain itu dapat dijadikan sebagai referensi yang relevan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan mampu memberikan sumbangsih informasi dan daftar pustaka bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

c) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan mengenai perilaku-perilaku yang salah dalam organisasi sehingga mahasiswa dapat lebih bijaksana dalam mengambil berbagai keputusan baik untuk pribadi maupun untuk organisasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Anggaran

a. Pengertian Anggaran

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam satuan moneter (Munandar, 2003:1). Sedangkan menurut Adisaputro dan Marwan (2011:2) anggaran atau *bussines budget* adalah rencana yang mencangkup berbagai kegiatan operasional perusahaan yang saling berkaitan dan berpengaruh antara satu dengan yang lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran adalah rencana kegiatan organisasi dimasa yang akan datang serta dalam satuan moneter. Anggaran erat kaitannya dengan penilaian kinerja suatu perusahaan yang akan dicapai dimasa yang akan datang dan bentuk bentuk implementasi dari perencanaan manajemen suatu organisasi. Pemahaman yang baik mengenai anggaran sangatlah diperlukan dalam proses penyusunan anggaran.

b. Syarat Anggaran

Setiap organisasi tentunya memiliki rencana-rencana kegiatan yang akan dilakukannya dimasa yang akan datang, namun tidak semua rencana yang dimiliki organisasi dapat disebut dengan anggaran. Adisaputro dan Marwan (2011:7) menyebutkan bahwa syarat anggaran antara lain yaitu:

- 1) Realistik artinya anggaran tidak bersifat terlalu optimis dan juga

- tidak bersifat pesimis.
- 2) Luwes artinya bersifat fleksibel sehingga anggaran masih dapat disesuaikan sesuai dengan keadaan dimasa yang akan datang.
 - 3) Berkelanjutan artinya anggaran perusahaan memerlukan perhatian secara terus menerus dengan asumsi perusahaan akan berlangsung selamanya, dan bukan merupakan usaha atau kegiatan yang bersifat isidental.

2. *Budgetary slack*

a. Pengertian *Budgetary Slack*

Fenomena yang sering ditemui dalam proses penyusunan anggaran adalah *budgetary slack* atau kelonggaran anggaran. Menurut Lubis (2011:241) *budgetary slack* atau penggelembungan anggaran merupakan tindakan manajer yang mengecilkan pendapatan, memperbesar pengeluaran, atau menyatakan jumlah *input* untuk produksi yang lebih tinggi untuk memprosuksi sejumlah *output*. Sedangkan Alfebriano (2013) berpendapat bahwa *budgetary slack* adalah perilaku yang dilakukan oleh pelaksana anggaran dalam proses penyusunan anggaran. Pelaksana anggaran akan cendeung membuat target anggaran mudah untuk dicapai. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan *budgetary slack* adalah dengan mengecilkan anggaran pendapatan dan memperbesar biaya sehingga target anggaran lebih mudah dicapai dan kinerja terlihat lebih baik.

b. Penyebab *Budgetary Slack*

Pratama (2013: 3-4) menyebutkan bahwa manajer melakukan *budgetary slack* disebabkan oleh tiga alasan antara lain adalah:

- 1) Orang-orang percaya bahwa apabila hasil pekerjaan mereka akan dinilai dengan pencapaian anggaran.
- 2) Senjangan anggaran dapat mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul dimasa yang akan datang.
- 3) Rencana anggaran yang manajer usulkan nantinya akan dipotong oleh atasan.

Guna menghindari resiko maka bawahan membuat kelonggaran anggaran dengan cara melaporkan biaya yang besar dan pendapatan yang semakin kecil. Besarnya kelonggaran yang dibuat oleh anggota akan berbanding lurus dengan resiko kegiatan tersebut.

c. Dampak *Budgetary Slack*

Abdullah (2013: 7) berpendapat bahwa dalam *budgetary slack* manajer tingkat bawah sengaja memberikan informasi yang bias guna meningkatkan tingkat tercapainya anggaran. Informasi yang bias ini dapat menyebabkan kerugian karena informasi yang dihasilkan bukan merupakan kemampuan maksimal yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan Lubis (2011: 241) berpendapat bahwa adanya *budgetary slack* dapat menurunkan motivasi pelaksana anggaran untuk memperbaiki kinerjanya. Penelitian Grediani dan Sugiri (2010) menunjukan bahwa rata-rata manajer yang menaikan rekomendasi

anggaran merasa kurang bertanggung jawab dibandingkan dengan yang tidak menaikan rekomendasi.

d. Indikator *Budgetary Slack*

Pratama (2013: 6) menyebutkan bahwa indikator *budgetary slack* antara lain yaitu :

- 1) Perbedaan jumlah anggaran dengan estimasi terbaik. Estimasi merupakan kemampuan riil yang dimiliki oleh organisasi. Namun yang sering terjadi justru pelaksana anggaran seringkali membuat target dibawah kemampuan yang sebenarnya hal ini bertujuan agar anggaran lebih mudah dicapai.
- 2) Kelonggaran dalam anggaran dibuat agar manajer memiliki batas aman dalam penggunaan anggaran hal ini berguna untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga.
- 3) Standar anggaran merupakan besarnya anggaran sejenis yang pernah dibuat organisasi pada periode yang sebelumnya.
- 4) Keinginan untuk mencapai target yang dimiliki oleh masing-masing pelaksana anggaran. Pencapaian target anggaran seringkali digunakan sebagai alat penilaian kinerja organisasi. Ketika target anggaran dapat tercapai maka organisasi seringkali memberikan bonus, fasilitas maupun tunjangan. Hal ini tentunya mendorong pelaksana anggaran untuk mencapai target anggaran.

3. Partisipasi anggaran

a. Pengertian Partisipasi Anggaran

Menurut Milani (1975: 274) partisipasi anggaran merupakan cerminan perspektif manajer bawahan mengenai tingkat keterlibatan yang dialami bawahan dalam penyusunan anggaran. Sedangkan Lubis (2011: 238) berpendapat bahwa proses pengambilan keputusan yang melibatkan dua orang atau lebih yang nantinya akan memiliki dampak pada para pembuatnya. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran adalah keterlibatan pelaksana anggaran dalam proses penyusunan anggaran.

Dengan adanya partisipasi anggaran diharapkan kinerja pelaksana anggaran akan meningkat, karena pelaksana anggaran ikut serta dalam proses penyusunannya. Rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh pelaksana akan meningkat yang kemudian akan kemudian bersungguh-sungguh dalam pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan.

Berikut merupakan karakteristik partisipasi anggaran menurut Milani (1975:279):

- 1) Sejauh mana anggaran dipengaruhi oleh keterlibatan para manajer.
- 2) Alasan-alasan pihak manajer saat merevisi anggaran.
- 3) Keinginan memberikan pendapat atau usulan kepada pihak manajer tanpa diminta.
- 4) Sejauh mana manajer mempunyai pengaruh dalam anggaran akhir.
- 5) Pentingnya bawahan berkontribusi terhadap anggaran.
- 6) Seringnya atasan meminta pendapat saat anggaran sedang disusun

4. *Groupthink*

a. Pengertian *Groupthink*

Groupthink adalah salah satu cara pertimbangan yang digunakan oleh anggota kelompok ketika keinginan mereka untuk mencapai kesepakatan melampaui motivasi mereka untuk menilai semua rencana

tindakan yang ada (West dkk, 2008: 273). *Groupthink* adalah situasi dimana terdapat tekanan untuk mematuhi dan mencegah anggota kelompok organisasi untuk bertindak secara individu dan mempresentasikan ide atau pandangan yang tidak popular atau tidak sejalan dengan kelompok (Lubis, 2011: 282).

Terdapat tiga kondisi yang mendukung adanya *groupthink* antara lain yaitu:

- 1) Kohesivitas kelompok
- 2) Faktor struktural
- 3) Tekanan kelompok

Janis (1982) mengemukakan bahwa ada tiga kategori gejala dari *groupthink* yaitu:

- 1) Penilaian berlebihan pada kelompok. Penilaian berlebihan pada kelompok mencakup perilaku-perilaku yang menunjukkan bahwa kelompok ini yakin bahwa dirinya lebih daripada kelompok yang lainnya. Penilaian berlebihan pada kelompok memiliki dua gejala yaitu ilusi akan keretakan dan keyakinan akan moralitas yang tertanam di dalam kelompok.
- 2) Kelompok memiliki pikiran yang tertutup yaitu kelompok tidak mengindahkan pengaruh-pengaruh dari kelompok luar terhadap kelompok. Terdapat dua gejala dalam kategori ini yaitu stereotip kelompok luar dan rasionalisasi kolektif.
- 3) Tekanan untuk mencapai keseragaman. Keinginan untuk kelompok

menjaga hubungan baik antar anggotanya akan memiliki kemungkinan untuk terkena *groupthink*. Pada kategori ini terdapat empat kategori yaitu: sensor diri, ilusi akan adanya kebulatan suara, *self appointed mindguards*, serta tentangan untuk para penentang.

5. *Bystander effect*

a. Pengertian *Bystander effect*

Bystander effect juga dapat diartikan sebagai efek pengamat adalah suatu penemuan dimana seseorang biasanya kurang untuk memberikan respon apabila ada pengamat yang lainnya (Myers, 2012). Penelitian dari Fredriks, dkk (2011) menunjukan bahwa seseorang akan akan mengambil tindakan apabila hal atau kejadian tersebut merugikan dirinya atau seseorang yang memiliki hubungan kekerabatan dengannya. Fenomena ini ditandai dengan perilaku diam individu terhadap suatu kejadian karena adanya pengamat atau individu lain dalam lingkungan yang sama.

Fredriks dkk (2007) menggolongkan tahapan *bystander effect* sebanyak 4 tahapan yaitu:

- 1) *Innocent bystander* merupakan tingkatan *bystander effect* rendah.
- 2) *Innocent Partisan* merupakan tingkatan *bystander effect* menengah bawah.
- 3) *Active Rationalizer* merupakan tingkatan *bystander effect* menengah atas.
- 4) *Guilty Perpetrator* merupakan tingkatan *bystander effect* tinggi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Resa Ariyanto (2016)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Framing* Dan *Groupthink* Terhadap Keputusan Pemilihan Pekerjaan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai responden penelitiannya. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarluaskan kepada 151 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, dan analisis determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial *framing* dan *groupthink* mempunyai pengaruh positif signifikan secara terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi(PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Resa Ariyanto adalah penggunaan variabel independen yaitu *groupthink* sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menambahkan variabel independen yang berupa partisipasi anggaran, serta variabel kontrol *bystander effect*. Kemudian variabel dependen penelitian ini adalah perilaku *budgetary slack*. Selain itu pada objek penelitian ini menggunakan organisasi mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates.

2. Agum Arthaswadaya (2015)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Asimetri Informasi terhadap *Budgetary Slack* dengan *Self Esteem* sebagai Variabel Pemoderasi Studi Eksperimen dalam Konteks Penganggaran Partisipatif”. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan Akuntansi angkatan 2012 serta mahasiswa S1 jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 Universitas Negeri Yogyakarta. Jumlah sampel yang mengikuti eksperimen sebanyak 145 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel yaitu mahasiswa telah lulus mata kuliah Akuntansi Manajemen atau Penganggaran atau Sistem Pengendalian Manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi asimetri informasi yang didapat manajer, akan berpengaruh pada peningkatan *budgetary slack* yang lebih tinggi. *Self esteem* berpengaruh pada hubungan asimetri informasi terhadap *budgetary slack*.

Penelitian ini memiliki persamaan variabel dependen yaitu senjangan anggaran (*budgetary slack*) dan persamaan desain penelitian yaitu desain eksperimental. Selanjutnya perbedaanannya terletak pada variabel independen yang digunakan penelitian ini akan menggunakan variabel independen partisipasi anggaran dan *groupthink* dengan *bystander effect* sebagai variabel kontrolnya.

3. Miyati (2014)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap *Budgetary slack* Dengan Pertimbangan Etika Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo)”.

Populasi penelitian ini adalah pejabat eselon III dan eselon IV pada SKPD di Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik pemilihan *convenience sampling* dengan total responden 50 orang. Responden terdiri atas Sekretaris Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Pengelolaan Keuangan dan Asset, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perindustrian Perdagangan dan ESDM, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa Perempuan dan Keluarga Berencana, Kecamatan Sentolo, Kecamatan Galur, dan Kecamatan Panjatan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan uji nilai selisih mutlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack*.

Persamaan penelitian ini adalah penggunaan variabel independen yang berupa partisipasi anggaran serta variabel dependen yang berupa *budgetary slack*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel independen peneliti menambahkan variabel *groupthink* serta variabel kontrol *bystander effect*. Selain itu peneliti juga menggunakan objek penelitian Organisasi Mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates.

4. Aji Kridiawan dan Amir Mahmud (2014)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Asimetri Informasi sebagai Variabel Moderasi. Populasi penelitian ini adalah Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah (DPPKAD), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Sekretaris Daerah serta Rumah Sakit Umum Kabupaten

Sukoharjo dengan responden berjumlah 57 orang. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial variabel kejelasan sasaran tidak memiliki pengaruh terhadap senjangan anggaran (*budgetary slack*). Selanjutnya secara simultan variabel kejelasan sasaran anggaran dan interaksi kejelasan sasaran anggaran dengan informasi asimetri sebagai variabel moderasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap senjangan anggaran yang terjadi di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo.

Penelitian ini memiliki persamaan variabel dependen yaitu senjangan anggaran (*budgetary slack*). Selanjutnya perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan, dalam penelitian yang digunakan oleh Aji Kridiawan dan Amir Mahmud (2014) adalah kejelasan sasaran anggaran dengan variabel informasi asimetri sebagai variabel moderasi sedangkan dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah partisipasi anggaran dan *groupthink* dengan *bystander effect* sebagai variabel kontrolnya.

5. Evi Grediani dan Slamet Sugiri (2010)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Ketaatan dan Tanggung Jawab Persepsi pada Penciptaan *Budgetary Slack*”. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true eksperiment* yaitu *post-test-only control group* dengan responden 63 mahasiswa Program Magister Sains dan Program Sarjana Jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada.

Tugas eksperimen penelitian memakai teknik praktik penggelembungan estimasi anggaran, akuntan manajemen telah membuat

dan menyusun anggaran awal dan diserahkan ke perusahaan. Guna menjaring perilaku akuntan manajemen peneliti menggunakan beberapa tahapan antara lain: tahap pertama peneliti memberikan arahan tugas dan gambaran umum kepada partisipan selama lima menit. Pada tahap kedua partisipan mendapat *treatment* yang berupa tekanan ketaatan dari atasan. Pada Tahap ketiga partisipan ditanya mengenai “seberapa besar tanggung jawab partisipan mengenai rekomendasi anggaran yang partisipan buat?”. Selanjutnya pada tahap empat partisipan diminta untuk mengisi kuesioner terkait dengan konflik etik, dilema etik, dan karakteristik individual. Tahap lima partisipan diminta untuk mengisi kuisioner *manipulation check*terkait berapa besar anggaran yang diminta oleh atasan dan siapa atasan partisipan tersebut. Terakhir partisipan diminta mengisi pertanyaan terkait dengan demografis partisipan.

Berdasarkan analisis uji *one sample t test* menunjukkan bahwa rata-rata rekomendasi anggaran yang dihasilkan lebih tinggi dari estimasi anggaran awal. Berdasarkan uji *one way ANOVA* menujukan bahwa rata-rata akuntan manajemen yang menaikan rekomendasi anggaran akan menjadi lebih kurang bertanggung jawab dibandingkan dengan yang tidak menaikan rekomendasi anggaran.

Persamaan antara penelitian ini yang akan dilakukan ini dengan penelitian Grediani dan Sugiri terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu *budgetary slack* serta metode yang digunakan yaitu metode eksperimental.Selanjutnya perbedaannya pada penelitian Grediani dan Sugiri

menggunakan variabel independen yang digunakan yaitu ketiahan dan tanggung jawab persepsian. Sedangkan pada penelitian ini akan menggunakan partisipasi anggaran dan *groupthinksertabystander effect* sebagai variabel kontrolnya.

6. Susan Fredricks, Michele Ramsey, dan Andrea Hornett (2011)

Penelitian dari De Paul University berjudul *Kinship and Bystander Effect : The Role of Others in Ethical Decesion*. Responden penelitian ini adalah 454 mahasiswa di Pennsylvania dan Lousiana. Penelitian ini menggunakan 4 sekenario. Skenario 1 dan 2 digunakan untuk mengukur tingkat hubungan kekerabatan dengan responden. Disini dapat disimpulkan bahwa responden akan lebih bersikap etis apabila memiliki hubungan kekeluargaan. Selanjutnya skenario 3 dan 4 menunjukan bahwa ketika responden dihadapkan dalam situasi “dilema” maka responden cenderung kembali ke “nilai-nilai” yang ada di organisasi atau melakukan instruksi seperti yang diperintahkan oleh atasan responden. Hasil penelitian menyebutkan bahwa seseorang akan lebih bertindak etis apabila hal atau kejadian tersebut akan merugikannya secara material atau orang tersebut memiliki hubungan kekerabatan dengan korban. Persamaan penelitian yang dilakukan Fredricks dkk, dan penelitian ini adalah penggunaan variabel *bystander effect*. Sedangkan perbedaannya adalah Fredricks dkk menggunakan variabel dependen pengambilan keputusan dan variabel independennya adalah hubungan kekerabatan. Sedangkan pada penelitian ini akan menggunakan variabel dependen *budgetary slack* dan variabel

independen partisipasi anggaran dan *groupthink* serta *bystander effect* sebagai variabel kontrolnya.

7. Conor O'Leary dan Gladies Pangemanan (2007)

Penelitian dari *Queenland University of Tecnology* ini berjudul *The Effect of Groupwork on Ethical Decesion-Making of Accountancy Student*. Responden dari penelitian ini adalah 165 orang mahasiswa dengan rentang umur 19-21 tahun. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Keputusan yang diambil oleh individu terbebas dari tekanan kelompok cenderung lebih etis dibandingkan dengan individu yang mendapat tekanan dari kelompok. Hal ini karena individu cenderung mengambil tindakan yang ekstrim dalam mengambil keputusan dibandingkan dengan ketika ia dalam kelompok yang justru lebih bersikap netral.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada persamaan variabel independen yang digunakan yaitu variabel *groupthink*. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel independen peneliti menambahkan variabel lain yaitu *bystander effect* dan partisipasi anggaran. Sedangkan untuk variabel dependen peneliti menggunakan *budgetary slack*.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary slack*.

Budgetary Slack merupakan fenomena yang sering ditemui dalam dunia organisasi atau perusahaan. Lubis (2011: 241) berpendapat bahwa salah satu cara yang dapat digunakan untuk *budgetary slack* adalah dengan mengestimasikan pendapatan yang lebih rendah, biaya yang lebih tinggi

atau menyatakan terlalu tinggi jumlah *input* yang dibutuhkan untuk menghasilkan sejumlah *output*. *Budgetary slack* dibuat oleh pelaksana anggaran agar pelaksana anggaran memiliki *margin of safety* dari berbagai kemungkinan dimasa yang akan datang.

Partisipasi anggaran merupakan bentuk demokrasi yang nyata terjadi dalam kegiatan penetapan anggaran organisasi atau perusahaan (Lubis, 2011: 239). Pemberian penghargaan dalam organisasi seringkali didasarkan pada pencapaian target anggaran. Kondisi lingkungan tersebut dapat mendorong individu untuk menggunakan partisipasi anggaran untuk menciptakan target anggaran yang mudah untuk dicapai.

Bystander Effect merupakan efek pengamat, yang menjelaskan mengenai perilaku pasif yang ditunjukkan individu ketika terlibat dalam kejadian yang melibatkan orang lain juga. Hal ini disebabkan karena individu-individu tersebut mengalami difusi tanggung jawab akan kejadian tersebut.

Peneliti memiliki hipotesis yaitu bahwa adanya partisipasi anggaran dapat mendukung adanya *budgetary slack* dalam perusahaan atau organisasi. Penyebabnya ketika pelaksana anggaran terlibat dalam proses pembuatan anggaran pelaksana anggaran tentunya akan membuat anggaran yang menguntungkan bagi mereka, dengan cara membuat target anggaran yang lebih mudah untuk dicapai. Selanjutnya karena dampak *budgetary slack* dirasakan oleh seluruh anggota organisasi maka antar anggota mengalami difusi tanggungjawab akan kejadian *budgetary slack* tersebut.

Masing-masing dari anggota organisasi tidak merasa harus bertanggungjawab apabila *budgetary slack* yang terjadi diperusahaan itu dapat merugikan perusahaan. Hal ini didukung hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Miyati (2014) yang menunjukan bahwa partisipasi anggaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dalam praktik *budgetary slack*.

2. Pengaruh *Groupthink* terhadap *budgetary slack*.

Budgetary slack seringkali digambarkan sebagai perilaku kecurangan dan tidak jujur. Salah satu cara untuk melakukan *budgetary slack* yaitu dengan membuat target pendapatan serendah mungkin dan pengeluaran sebesar mungkin. Informasi yang bias dari bawahan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang sebenarnya.

Salah satu cara yang dapat digunakan bawahan untuk menghindari resiko yang mungkin akan terjadi adalah dengan cara memberikan tekanan kelompok pada penyusun anggaran. Ketika banyak pihak yang menginginkan terlepas dari resiko keadaan tersebut akan menuntun kelompok untuk mencari pbenaran atas tindakannya (West dkk, 2008: 282). Dampak dari tekanan kelompok tersebut adalah penyusun anggaran mengambil keputusan yang tidak etis hal ini didukung oleh penelitian dari O'Leary dan Pangemanan (2007) yang menunjukan bahwa orang yang tidak terkena *groupthink* akan cenderung mengambil keputusan yang lebih etis dari pada yang terkena *groupthink*.

Tindakan dalam organisasi diambil secara kelompok dan hal ini membuat anggota kelompok merasa bahwa akibat dari tindakan tersebut merupakan tanggung jawab bersama sehingga terjadi *bystander effect* dalam organisasi. Hal ini disebabkan karena individu-individu tersebut mengalami difusi tanggung jawab akan kejadian tersebut. Dari beberapa hal tersebut peneliti memiliki hipotesis terdapat pengaruh *groupthink* terhadap *budgetary slack* pada proses pembuatan anggaran organisasi mahasiswa.

3. Pengaruh partisipasi anggaran dan *groupthink* terhadap perilaku *budgetary slack*

Cyerth dan march berpendapat bahwa kelonggaran anggaran sebagai perbedaan antara total sumberdaya yang ada dengan total sumberdaya yang dibutuhkan untuk mempertahankan koalisi organisasi yang bertanggungjawab atas kelonggaran biaya tersebut (Welsch, 2000: 238). Dengan adanya *budgetary slack* manajer bawah menciptakan batas pengaman agar dalam pelaksanaan anggaran bawahan dapat lebih leluasa dan fleksibel terlebih jika penilaian kinerja didasarkan pada pencapaian anggaran.

Peneliti mengajukan hipotesis bahwa partisipasi anggaran dan *groupthink* mempunyai pengaruh terhadap *budgetary slack* disebabkan oleh tiga alasan yaitu: pertama ketika bawahan diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam proses penyusunan anggaran tentunya mereka akan menetapkan target yang mudah dicapai dan bersifat fleksibel. Hal ini didapat dilihat dari kasus korupsi alat fitness GOR Jakarta Barat tahun anggaran 2013. Kedua

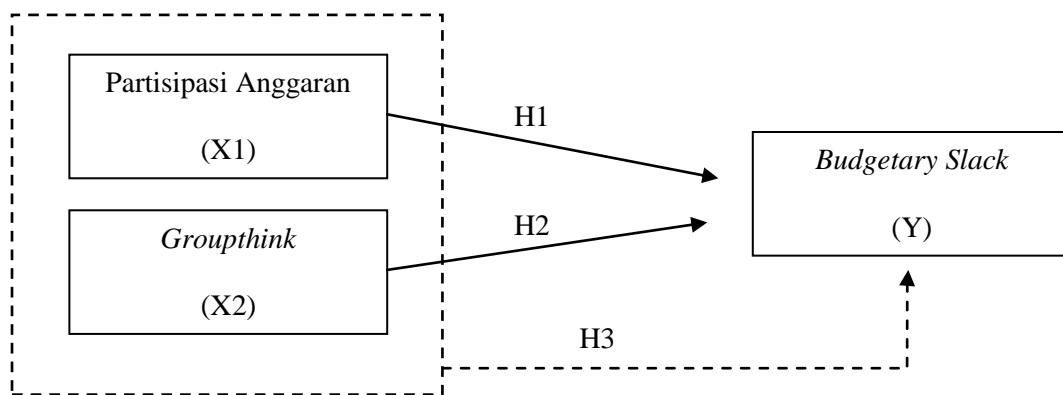
budgetary slack dilakukan dalam rangka mengurangi tekanan yang akan dialami oleh pelaksana anggaran. Guna menghindari risiko yang para pelaksana memberikan tekanan kelompok untuk penyusun anggaran terlebih apabila terdapat *punishment* jika anggaran tidak tercapai hal ini didukung oleh penelitian Grediani dan Sugiri (2010) yang menyebutkan bahwa rata-rata akuntan manajemen yang menaikan rekomendasi anggaran akan menjadi lebih kurang bertanggungjawab daripada yang tidak menaikan rekomendasi anggaran. Ketiga ketika anggota organisasi hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak memberikan tindakan atau respon pada suatu pelanggaran, karena masing-masing anggota merasa tindakan tersebut merupakan tanggung jawab bersama, tentunya akan menyebabkan perilaku *budgetary slack* akan semakin membudaya dalam organisasi.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2011:42)

Peneliti akan menguji pengaruh partisipasi anggaran dan *groupthink* terhadap perilaku *budgetary slack* dengan *bystander effect* sebagai variabel kontrolnya pada Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di Kampus Wates. Penelitian ini akan melibatkan dua variabel bebas (independen) yaitu partisipasi anggaran (X1), dan *Groupthink* (X2), satu

variabel kontrol yaitu *bystander effect* serta satu variabel dependen yaitu perilaku *Budgetary slack*(Y).



Gambar 1. Paradigma penelitian H1

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori peneliti yang relevan dan kerangka berpikir maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis yaitu :

- H1: Terdapat pengaruh partisipasi anggaran terhadap perilaku *budgetary slack*dengan *Bystander effect* sebagai variable kontrol pada Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di Kampus Wates
- H2: Terdapat pengaruh *groupthink* terhadap perilaku *budgetary slack*dengan *Bystander effect* sebagai variable kontrol pada Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di Kampus Wates
- H3: Terdapat pengaruh partisipasi anggaran dan *groupthink* secara simultan terhadap perilaku *budgetary slack*dengan *Bystander effect* sebagai variable kontrol pada Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di Kampus Wates.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif atau metode tradisional adalah metode penelitian dengan data yang berupa angka-angka dan analisisnya dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2011: 7). Penelitian ini menggunakan desain eksperimental faktorialcampuran 2x2. Desain penelitian campuran adalah desain penelitian yang menggunakan pendekatan baik antar subjek maupun intra subjek (Nahayanto, 2012: 114). Penelitian ini akan menggunakan tiga kondisi manipulasi kemudian masing-masing kelompok manipulasi akan mengulang kasus eksperimen sebanyak 2 kali. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu partisipasi anggaran dan *groupthink*, kemudian satu variabel kontrol yaitu *bystander effect*, dan satu variabel dependen yaitu *budgetary slack*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2016 hingga Juli 2017, sedangkan proses pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Februari 2017. Tempat penelitian berada di Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates.

C. Definisi Operasional

Variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulan(Sugiyono, 2011: 38). Judul penelitian ini adalah

Pengaruh Partisipasi Anggaran, dan *Groupthink* terhadap Perilaku *Budgetary Slack*dengan *Bystander Effect* sebagai variabel kontrol. Studi Eksperimen pada Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di Kampus Wates sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan melibatkan tiga variabel yaitu variabel independen, variabel kontrol serta variabel dependen.

a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab terjadinya variabel dependen (Sugiyono, 2011: 39). Variabel independen penelitian ini terdiri dari partisipasi anggaran dan *groupthink*.

a. Partisipasi Anggaran (X1)

Partisipasi Anggaran adalah proses keikutsertaan pelaku anggaran dalam proses penyusunan anggaran. Besarnya pengaruh partisipasi anggaran akan diukur besarnya anggaran yang diajukan sebelum perlakuan partisipasi anggaran dan sesudah perlakuan partisipasi anggaran.

b. *Groupthink* (X2)

Groupthink adalah keadaan dimana terdapat tekanan untuk mematuhi dan mencegah anggota kelompok untuk bertindak diluar pandangan kelompok. Besarnya pengaruh *groupthink* akan diukur besarnya anggaran yang diajukan sebelum dan sesudah perlakuan *groupthink*.

b. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar (Sugiyono, 2011: 41). Variabel kontrol

penelitian ini adalah *bystander effect*. *Bystander Effect* (X3) adalah perilaku diam yang diberikan oleh individu pada suatu kejadian yang melibatkan pengamat lain. Hal ini disebabkan karena individu tersebut mengalami difusi tanggung jawab dengan individu yang lain. Model skala variabel *bystander effect* disajikan dalam bentuk 4 pernyataan kasus hipotek dengan masing-masing pertanyaan memiliki 4 variasi jawaban. Pilihan variasi jawaban akan menunjukkan kecenderungan perilaku yang dimiliki oleh responden. Skoring pernyataan variabel *bystander effect* adalah sebagai berikut: pilihan jawaban A (*Guilty Perpetrator*)= 4, pilihan jawaban B (*Active Rationalizer*)= 3, pilihan jawaban C (*Innocent Partisan*)= 2, pilihan jawaban D (*Innocent bystander*)= 1. Tujuan digunakannya *bystander effect* sebagai variabel kontrol disebabkan karena variabel *bystander effect* merupakan variabel yang melekat pada masing-masing individu sehingga perlu dikontrol agar tidak mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel indepeden atau bebas (Sugiyono, 2011: 39). Variabel dependen penelitian ini adalah perilaku *budgetary slack* (Y). Perilaku *budgetary slack* atau kelonggaran anggaran adalah perilaku dimana dalam proses penganggaran organisasi menetapkan biaya yang terlalu besar dan pendapatan yang terlalu rendah. Penilaian kinerja anggota seringkali berdasarkan pada pencapaian anggaran. Hal inilah yang

menyebabkan anggota membuat anggaran yang mudah untuk dicapai.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan karena memiliki kualitas dan kriteria tertentu yang terdiri dari subjek maupun objek (Sugiyono, 2011: 80). Populasi penelitian ini adalah Himpunan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang ada di Kampus Wates yang terdiri dari:

Tabel 1. Jumlah Anggota Himpunan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates

No	Nama Himpunan Mahasiswa	Jumlah Anggota
1.	HIMA DIII FE Universitas Negeri Yogyakarta	51
2.	HIMA PGSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta	58
3.	HIMA PGSD Penjas FIK Universitas Negeri Yogyakarta	31
	Jumlah	140

Penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai responden penelitian. Pembagian kelompok perlakuan dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik dimana sampel kelompok perlakuan diambil secara acak dan setiap anggota populasi berpeluang sama untuk dijadikan sampel. Selanjutnya sampel dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Kelompok A merupakan kelompok yang memperoleh perlakuan partisipasi anggaran (X1) namun tidak memperoleh perlakuan *groupthink* (X2).

2. Kelompok B merupakan kelompok yang memperoleh perlakuan *groupthink* (X2) namun tidak memperoleh perlakuan partisipasi anggaran (X1).
3. Kelompok C merupakan kelompok yang akan memperoleh perlakuan partisipasi anggaran(X1) dan *groupthink* (X2).

		Partisipasi Anggaran	
		Tidak Ada	Ada
<i>Groupthink</i>	Tidak Ada	<i>Before treatment</i>	Kelompok A
	Ada	Kelompok B	Kelompok C

Gambar 2. Desain Penelitian

E. Kasus Eksperimen

Pada penelitian ini partisipan berperan sebagai anggota Himpunan Mahasiswa. Dalam rangka Dies Natalis Universitas Negeri Yogyakarta Himpunan Mahasiswa berencana mengadakan kegiatan Seminar untuk 100 orang Peserta.Partisipan diminta untuk membuat proposal kegiatan yang didalamnya terdapat rencana anggaran.

Dalam penelitian eksperimen partisipan akan dibagi menurut perlakuan untuk masing-masing variabel dengan keadaan yang berbeda-beda. Perlakuan yang diberikan pada masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

1. Kelompok A

Pada Kelompok A, partisipan memperoleh perlakuan Partisipasi Anggaran (X1) namun tidak memperoleh perlakuan *Groupthink* (X2).

Perlakuan partisipasi anggaran dituangkan dalam bentuk kesempatan untuk anggota Himpunan Mahasiswa untuk mengajukan usulan terkait dengan besarnya dana yang diterima dari pihak pengelola (guna mempermudah penelitian anggaran berkisar antara Rp 2.000.000,- sampai dengan Rp 4.000.000,-) dalam prosesnya peserta diwajibkan untuk bekerja secara individu.

2. Kelompok B

Pada Kelompok B, partisipan memperoleh perlakuan *groupthink*(X2) namun tidak memperoleh perlakuan Partisipasi anggaran (X1). Dalam kelompok B partisipan dibagi kembali kedalam kelompok-kelompok yang lebih kecil dan diharapkan dalam kegiatan penyusunan anggaran partisipan akan berkerja sama dengan rekan kelompoknya.

3. Kelompok C

Pada Kelompok C, partisipan memperoleh perlakuan partisipasi anggaran (X1) dan *groupthink* (X2). Seperti halnya yang dilakukan pada kelompok B pada kelompok C partisipan akan dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil. Bentuk perlakuan partisipasi anggaran yang diberikan pada kelompok C adalah peserta diberi kesempatan untuk menentukan sendiri usulan anggaran yang dibutuhkan pada pengelola (guna mempermudah penelitian anggaran berkisar antara Rp 2.000.000,- sampai dengan Rp 4.000.000,-). Selanjutnya bentuk perlakuan *groupthink* yaitu pemberian kesempatan untuk peserta agar dapat berkerja sama dengan peserta yang lainnya.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut yaitu:

- 1. Membagikan instrumen penelitian**

Peneliti membagikan *instrument* penelitian pada partisipan secara acak. Masing-masing partisipan berpeluang untuk masuk dalam suatu kelompok perlakuan. Selanjutnya partisipan diminta untuk bergabung pada masing-masing kelompok penelitian.

- 2. Penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan**

Peneliti menjelaskan maksud penelitian dan bagaimana cara mengisi *instrument* perlakuan agar partisipan paham tentang apa yang harus dilakukan selama penelitian.

- 3. Partisipan mengisi data demografis**

Partisipan diminta untuk mengisi data demografis yang terdiri dari nama, NIM, email, umur, angkatan, IPK serta jenis kelamin.

- 4. Pengisian kuisioner *Bystander Effect* dan membuat anggaran sebelum adanya *treatment***

Partisipan akan diminta untuk mengisi kuisioner terkait dengan *bystander effect*. Kuesioner ini diadaptasi dan dikembangkan dari penelitian Fredricks, dkk (2008)

- 5. Penjelasan *Treatment* yang dilakukan**

Peneliti akan menjelaskan mengenai perlakuan atau *treatment* yang diterima oleh masing-masing kelompok.

6. Pemberian *Treatment* untuk masing-masing kelompok perlakuan

Partisipan diminta untuk membaca dan mengerjakan instruksi yang sudah tertera pada instrument penelitian. Untuk partisipan yang mendapatkan masuk kedalam kelompok B dan C, peneliti membagi partisipan kembali kedalam kelompok-kelompok yang lebih kecil.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan merupakan sumber data primer yaitu sumber yang langsung memberikan data pada pengumpul data(Sugiyono, 2011: 137). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah dengan menggunakan kuesioner dan manipulasi pada subjek penelitian. Pembagian partisipan untuk masing-masing kelompok perlakuan dilakukan secara acak atau random sehingga masing-masing peserta memiliki kesempatan yang sama untuk kelompok perlakuan tertentu. Adapun kisi-kisi *instrument* penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrument Penelitian

No	Variabel	Penjelasan	Kasus
1.	<i>Budgetary Slack</i>	Perilaku <i>budgetary slack</i> ditandai dengan pembuatan target anggaran yang mudah untuk dicapai oleh para pelaku anggaran	Kasus A, kasus B, dan kasus C
2.	Partisipasi Anggaran	Partisipasi anggaran adalah keikutsertaan pelaku anggaran dalam proses pembuatan target anggaran yang akan dicapai.	Kasus A, kasus C
3.	<i>Groupthink</i>	Adanya <i>Groupthink</i> dalam suatu kelompok ditandai dengan adanya tekanan dari kelompok yang dialami oleh pengambil keputusan dalam berbagai kegiatan organisasi salah satunya di proses penyusunan anggaran.	Kasus B , kasus C
4.	<i>Bystander Effect</i>	Perilaku <i>bystander effect</i> atau efek penonton merupakan perilaku diam terhadap apa yang terjadi dalam organisasi.	Kasus A, kasus B, dan kasus C

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2011: 147). Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa nilai minimum, *mean*, nilai maksimum, dan standar deviasi.

2. Manipulation check

Partisipan diminta mengisi *manipulation check* untuk mengetahui apakah partisipan memahami *treatment* yang diberikan setelah partisipan diminta untuk membaca *treatment* partisipasi anggaran dan *groupthink*. Partisipan yang lolos *manipulation check* digunakan sebagai data yang diolah lebih lanjut, sedangkan partisipan yang tidak lolos *manipulation check* tidak dipakai sebagai data yang diolah lebih lanjut. Hal tersebut dikarenakan partisipan yang tidak lolos *manipulation check* tidak membaca kasus secara seksama dan tidak paham akan kasus perlakuan yang diberikan sehingga akan mempengaruhi respon partisipan tersebut.

Partisipan dinyatakan lolos *manipulation check* jika dapat menjawab tiga soal yang diberikan. Partisipan diminta memberi respon benar atau salah terkait pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan kasus yang diberikan peneliti pada angket penelitian.

3. Uji Kualitas Data

a. *Pilot test*

Fungsi dari *Pilot Test* adalah untuk memastikan bahwa kasus eksperimen penelitian yang digunakan dalam penelitian dapat dimengerti oleh partisipan, sehingga data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan (Arthaswadaya, 2015: 51). *Pilot Test* dilakukan pada 12 Desember 2016 pada anggota Anggota Himpunan Mahasiswa D3 Fakultas Ekonomi, Himpunan Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan dan Himpunan Mahasiswa PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil *Pilot test* menunjukkan bahwa 22 dari 30 partisipan dapat melaksanakan perintah eksperimental kasus A, B dan C sebagaimana mestinya.

b. Uji Validitas

Ghazali (2011;45) mengungkapkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid dan tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *comfrimatory factor analysis* (CFA). Instrumen akan dinyatakan valid apabila memiliki nilai KMA MSA (*Kaizer Mayer Olkins of Sampling Adequency*) diatas 0,05.

c. Uji Reliabilitas

Ghazali (2011: 47) mengungkapkan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas akan dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows*. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Menurut Nunnaly (1994) dalam Ghazali (2011), "Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,70$ ".

4. Uji Asumsi Anacova

Penelitian menggunakan Anacova (analisis variance) sebagai alat untuk menguji hipotesis. Anacova adalah analisis variance (Anova) yang memasukan variabel independen metric sebagai variabel *covariate* model (Ghazali, 2011:85). Astuti (2009:21) berpendapat bahwa analisis covarian menggunakan Y variabel tidak bebas metrik (interval/ rasio) dan minimal satu variabel bebas yang non metric (nominal/ ordinal). Tujuannya untuk menurunkan *error varience* dengan cara menghilangkan variabel non kategorial yang dapat membuat bias hasil penelitian.

Model matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis 1

$$Y = a + bX_1 + cX_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Budgetary Slack*

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Konstanta

c = Nilai Konstanta

X_1 = Partisipasi Anggaran

X_3 = *Bystander effect*

e = *error*

b. Pengujian Hipotesis 2

$$Y = a + bX_2 + cX_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Budgetary Slack*

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Konstanta

c = Nilai Konstanta

X_2 = *Groupthink*

X_3 = *Bystander effect*

e = *error*

c. Pengujian Hipotesis 3

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + cX_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Budgetary Slack*

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Konstanta

c = Nilai Konstanta

X_1 = Partisipasi Anggaran

X_2 = *Groupthink*

X_3 = *Bystander effect*

e = *error*

Sebelum diadakan uji asumsi anacova maka ada tiga syarat yang harus dipenuhi yaitu variasi data bersifat homogen, data harus berdistribusi normal serta pembagian kelompok dilakukan secara acak atau *random sampling*.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011;)Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data masing-masing variabel berdistribusi secara normal atau tidak.. Uji normalitas akan dilaksanakan dengan *Kolmogrov smirnov*. Apabila hasil uji menunjukan nilai signifikasi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal, sedangkan apabila nilai signifikasi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi populasi data adalah sama (Prastowo, 2010). Uji Homogenitas akan dilaksanakan dengan menggunakan uji *Levene's Test*. Untuk melakukan Apabila hasil uji *Levene's Test* menunjukan nilai signifikasi $> 0,05$ maka data bersifat homogen.

3. *Random Sampling*

Untuk menguji signifikansi maka subjek penelitian didalam grup akan diambil secara random (Ghazali, 2011:70). Hal ini agar data setiap kelompok dapat diperbandingkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimental dengan melibatkan Himpunan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di Kampus Wates. Populasi penelitian berjumlah 140 orang. Partisipan penelitian berjumlah 79 orang yang terdiri dari mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa DIII Fakultas Ekonomi, Himpunan Mahasiswa PGSD Fakultas Pendidikan serta Himpunan Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Sejumlah 52 mahasiswa lolos dalam *manipulation check*. *Manipulation chek* bertujuan untuk mengetahui pemahaman responden dalam mengenai *treatment* yang akan diberikan oleh peneliti. Mahasiswa yang lolos uji *manipulation chek* terdiri dari 17 partisipan untuk kelompok A dengan perlakuan partisipasi anggaran, 14 partisipan untuk kelompok B dengan perlakuan *groupthink* serta 21 partisipan untuk kelompok C dengan perlakuan partisipasi anggaran dan *groupthink*.

Tabel 3. Partisipan Kelompok *Treatment*

	Partisipan Kelompok <i>Treatment</i>			Total
	Kelompok A	Kelompok B	Kelompok C	
Jumlah data keseluruhan				
Jumlah data keseluruhan	27	23	29	79
Tidak lolos <i>manipulation chek</i>	10	9	8	27
Total	17	14	21	52

Sumber: Data primer diolah, 2017

1. Statistik Data Demografis Responden

Sebelum mengisi kuisioner responden atau partisipan diminta untuk

mengisi kolom terkait dengan data demografis responden. Kolom data demografis responden berguna untuk memberikan informasi mengenai nama, umur, jenis kelamin serta IPK masing-masing responden yang terlibat dalam penelitian. Manfaat data demografis responden adalah identitas masing-masing responden dan memastikan bahwa responden merupakan bagian dari populasi penelitian. Data demografis responden yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Statistik Data Demografis Responden

Kelompok	Jenis Kelamin			Umur (tahun)					IPK				
	L	P	Total	18	19	20	21	Total	< 3.00	3.00- 3.25	3.25- 3.51	> 3.51	Total
A	4	13	17	9	5	2	1	17	0	1	6	10	17
B	9	5	14	4	6	4	0	14	0	1	2	11	14
C	9	12	21	4	12	3	2	21	0	2	8	11	21
Total	22	30	52	17	23	9	3	52	0	4	16	32	52

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4. Statistik Data Demografis Responden maka dapat diketahui hasil sebagai berikut:

- Kelompok A merupakan kelompok dengan perlakuan partisipasi anggaran. Responden kelompok A berjumlah 17 orang yang terdiri dari 4 orang responden laki-laki dan 13 orang responden perempuan.
- Dari tabel dapat diketahui bahwa mayoritas responden kelompok A berumur 18 tahun dengan jumlah 9 orang, selanjutnya untuk berusia 19 tahun berjumlah 5 orang, 2 orang responden berusia 20 tahun dan

terakhir 1 responden berusia 21 tahun. Kelompok A memiliki 1 orang responden dengan IPK 3,00-3,25; 6 orang responden dengan IPK 3,25-3,50; dan 10 orang responden dengan IPK di atas 3,51.

- b. Kelompok B merupakan kelompok dengan perlakuan *groupthink*. Responden kelompok B berjumlah 14 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Mayoritas responden penelitian kelompok B berusia 18 tahun yaitu berjumlah 9 orang, kemudian 5 orang berusia 19 tahun, dan 4 orang berusia 20 tahun. Dari tabel data responden 2 orang responden memiliki IPK 3,00-3,25; 8 orang memiliki IPK 3,25- 3,5; dan 4 responden memiliki IPK diatas 3,51.
- c. Kelompok C adalah kelompok dengan perlakuan partisipasi anggaran dan *groupthink*. Responden kelompok C terdiri dari 9 orang responden laki-laki dan 12 orang responden perempuan. Dari tabel dapat diketahui bahwa kelompok C memiliki 4 orang responden yang berusia 18 tahun, mayoritas responden kelompok C berusia 19 tahun dengan jumlah 12 orang, 3 orang dengan usia 20 tahun dan 2 orang berusia 21 tahun. Kelompok C memiliki 11 orang dengan IPK diatas 3,51; 8 orang dengan IPK 3,25-3,50 serta 2 orang dengan IPK dibawah 3,25.

2. Statistik Data Anggaran Seminar Himpunan Mahasiswa

Data anggaran seminar mahasiswa diperoleh dari kuesioner eksperimental pembuatan anggaran untuk kegiatan seminar mahasiswa dalam rangka DIES Natalis Universitas Negeri Yogyakarta yang

akandiadakan oleh Himpunan Mahasiswa. Kuesioner eksperimental ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian *before* dan *after*. Bagian *before* menunjukkan besarnya anggaran yang diajukan oleh Himpunan Mahasiswa sebelum adanya perlakuan, sedangkan *after* menunjukkan besarnya anggaran yang diajukan oleh Himpunan Mahasiswa setelah adanya perlakuan.

Tabel 5. Statistik Data Anggaran Seminar Himpunan Mahasiswa

	<i>Before</i>				<i>After</i>			
	Min (dalam ribuan)	Max (dalam ribuan)	Mean (dalam ribuan)	Std. deviation	Min (dalam ribuan)	Max (dalam ribuan)	Mean (dalam ribuan)	Std. deviation
Kel A	2300	3000	2717,65	268,061	3000	4000	3644,12	336,750
Kel B	1900	3000	2442,85	330,41	2700	3000	2907,14	138,47
Kel C	2000	3000	2762,57	298,049	3000	4000	3396,875	304,668

Sumber: Data primer diolah, 2017

Tabel statistik data anggaran Seminar Himpunan Mahasiswa menunjukkan nilai minimum, maksimum, *mean* serta standar deviasi yang diperoleh dari masing-masing kelompok penelitian. Hasil dari penelitian masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

- Kelompok A merupakan kelompok dengan perlakuan partisipasi anggaran. Sebelum adanya *treatment* kelompok A memiliki nilai minimum sebesar Rp 2.300.000,-; nilai maksimum Rp 3.000.000,-; nilai *mean* Rp 2.717.650,- dan nilai standar deviasi sebesar 268,061. Setelah adanya perlakuan kelompok B memiliki nilai minimum sebesar Rp 3.000.000,-; nilai maksimum Rp 4.000.000,-; nilai *mean* Rp 3.644.120,- dan nilai standar deviasi sebesar 336,750.
- Kelompok B merupakan kelompok dengan perlakuan *groupthink*. Sebelum adanya perlakuan kelompok B memiliki nilai minimum

sebesar Rp 1.900.000,-; nilai maksimum Rp 3.000.000,-; nilai *mean* Rp 2.442.850,- dan nilai standar deviasi sebesar 330,41 Setelah adanya *treatment* kelompok B memiliki nilai minimum sebesar Rp 2.700.000,-; nilai maksimum Rp 3.000.000,-; nilai *mean* Rp 2.907.140,- dan nilai standar deviasi sebesar 138,42.

- c. Kelompok C adalah kelompok dengan perlakuan partisipasi anggaran dan *groupthink* Sebelum adanya *treatment* kelompok C memiliki nilai minimum sebesar Rp 2.000.000,-; nilai maksimum Rp 3.000.000,-; nilai *mean* Rp 2.762.570,- dan nilai standar deviasi sebesar 298,049. Setelah adanya perlakuan kelompok C memiliki nilai minimum sebesar Rp 3.000.000,-; nilai maksimum Rp 4.000.000,-; nilai *mean* Rp 3.396.870,- dan nilai standar deviasi sebesar 304,668.

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian bertujuan untuk menggambarkan karakteristik deskriptif demografis partisipan tanpa melakukan analisis (Sugiyono, 2010). Stastistik deskriptif akan dibuat untuk masing-masing kelompok eksperimen.

1. Kelompok A

Kelompok A merupakan kelompok yang memperoleh *treatment* Partisipasi Anggaran. Partisipasi Anggaran (X1) merupakan kesempatan pelaku anggaran ikut terlibat dan mempunyai pengaruh dalam proses penyusunan anggaran. Bentuk perlakuan partisipasi anggaran dalam penelitian ini yaitu dengan memberi kesempatan pada anggota himpunan

mahasiswa untuk mengajukan besarnya anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan seminar pada pengelola anggaran kegiatan mahasiswa. Guna memudahkan penelitian anggaran dibatasi antara Rp 2.000,000,- sampai dengan Rp 4.000,000,-.

Besarnya pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* diukur dengan besarnya anggaran yang didapat dari sebelum adanya perlakuan partisipasi anggaran dengan sesudah adanya perilaku partisipasi anggaran. Berikut merupakan data yang diperoleh dari kelompok A:

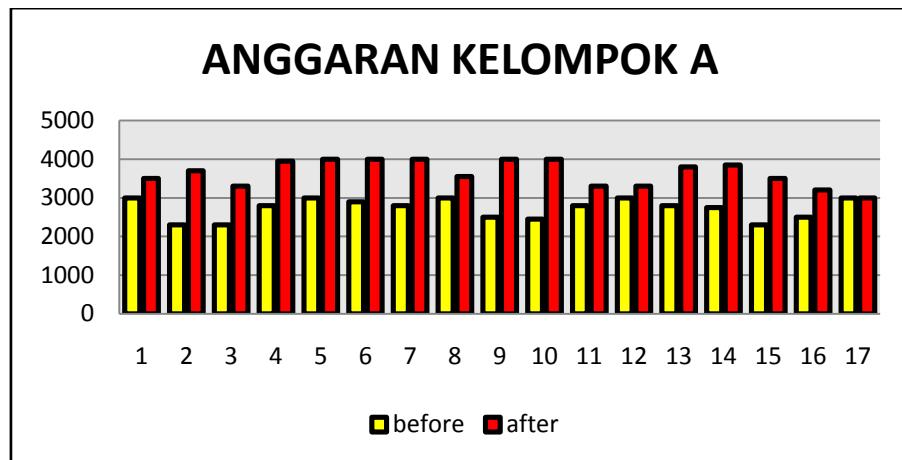
Tabel 6.Anggaran Kelompok A

No	<i>Before</i> (dalam rupiah)	<i>After</i> (dalam rupiah)
1	3.000.000	3.500.000
2	2.300.000	3.700.000
3	2.300.000	3.300.000
4	2.800.000	3.950.000
5	3.000.000	4.000.000
6	2.900.000	4.000.000
7	2.800.000	4.000.000
8	3.000.000	3.550.000
9	2.500.000	4.000.000
10	2.450.000	4.000.000
11	2.800.000	3.300.000
12	3.000.000	3.300.000
13	2.800.000	3.800.000
14	2.750.000	3.850.000
15	2.300.000	3.500.000
16	2.500.000	3.200.000
17	3.000.000	3.000.000

sumber: Data primer diolah, 2017

Tabel 6.Anggaran kelompok A maka dapat digambarkan dalam bentuk histogram data anggaran kelompok A dengan perlakuan partisipasi

anggaran sebagai berikut:



Gambar 3. Anggaran Kelompok A

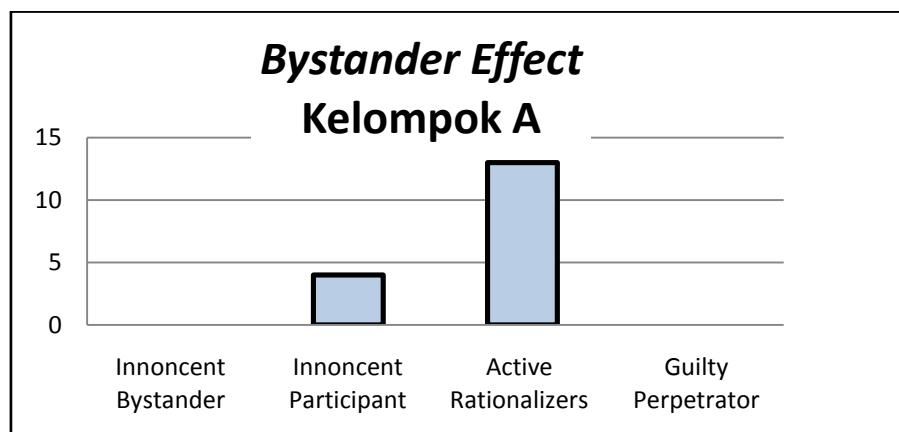
Selain data mengenai besarnya *budgetary slack* dari kelompok A juga diperoleh data mengenai tingkatan *bystander effect* masing-masing responden. Berikut merupakan tabel frekuensi tingkatan *bystander effect* responden kelompok A.

Tabel 7. *Bystander Effect* kelompok A

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1	<i>Innocent Bystander</i>	0	0%
2	<i>Innocent Participant</i>	4	24%
3	<i>Active Rationalizers</i>	13	49%
4	<i>Guilty Perpetrator</i>	0	0%
<i>Total</i>		17	100%

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 7. *bystander effect* kelompok A maka dapat digambarkan dalam bentuk histogram frekuensi data Partisipasi Anggaran sebagai berikut:



Gambar 4. *Bystander Effect* Kelompok A

2. Kelompok B

Kelompok B merupakan kelompok yang memperoleh perlakuan *groupthink*. *Groupthink* (X_2) merupakan keadaan dimana terdapat tekanan dari kelompok yang berfungsi mencegah individu bertindak diluar pemikiran kelompok. Perlakuan *groupthink* yang diberikan pada kelompok B adalah pemberian kesempatan pada responden untuk bekerja sama dengan responden yang lainnya.

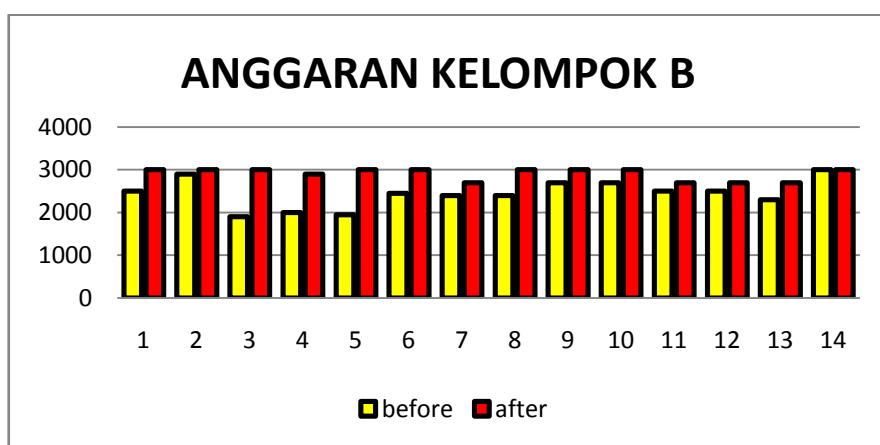
Besarnya pengaruh *groupthink* diukur dengan anggaran yang diajukan antara sebelum adanya perlakuan dengan sesudah adanya perlakuan *groupthink*. Berikut merupakan data anggaran yang diperoleh dari kelompok B:

Tabel 8.Anggaran Kelompok B

No	<i>Before</i> (dalam rupiah)	<i>After</i> (dalam rupiah)
1	2.500.000	3.000.000
2	2.900.000	3.000.000
3	1.900.000	3.000.000
4	2.000.000	2.900.000
5	1.950.000	3.000.000
6	2.450.000	3.000.000
7	2.400.000	2.700.000
8	2.400.000	3.000.000
9	2.700.000	3.000.000
10	2.700.000	3.000.000
11	2.500.000	2.700.000
12	2.500.000	2.700.000
13	2.300.000	2.700.000
14	3.000.000	3.000.000

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 8.Anggarankelompok B maka dapat digambarkan dalam bentuk histogram frekuensi data kelompok B dengan perlakuangroupthink sebagai berikut:



Gambar 5. Anggaran Kelompok B

Selain data mengenai besarnya *budgetary slack* dari kelompok B juga diperoleh data mengenai tingkatan *bystander effect* masing-masing

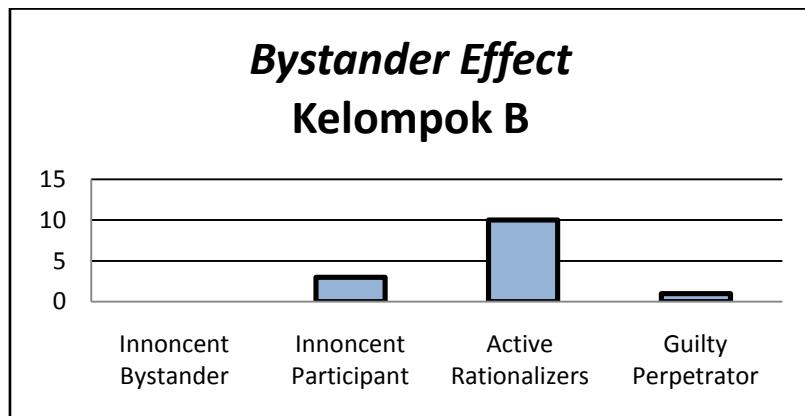
responden. Berikut merupakan tabel frekuensi tingkatan *bystander effect* responden kelompok B.

Tabel 9. *Bystander Effect* Kelompok B

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	<i>Innocent Bystander</i>	0	0%
2	<i>Innocent Participant</i>	3	21%
3	<i>Active Rationalizers</i>	10	71%
4	<i>Guilty Perpetrator</i>	1	7%
<i>Total</i>		14	100%

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 9. *Bystander Effect* Kelompok B maka dapat digambarkan dalam bentuk histogram frekuensi data *groupthink* sebagai berikut:



Gambar 6. *Bystander Effect* Kelompok B

3. Kelompok C

Kelompok C merupakan kelompok yang memperoleh perlakuan Partisipasi Anggaran dan *Groupthink*. Bentuk perlakuan partisipasi anggaran dalam penelitian ini yaitu dengan memberi kesempatan pada

anggota himpunan mahasiswa untuk mengajukan besarnya anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan seminar pada pengelola (guna memudahkan peneliti membatasi anggaran antara Rp 2.000,000,- sampai dengan Rp 4.000,000,-). Sedangkan perlakuan *groupthink* adalah dengan memberikan kesempatan untuk partisipan guna berkerja sama dengan partisipan yang lainnya.

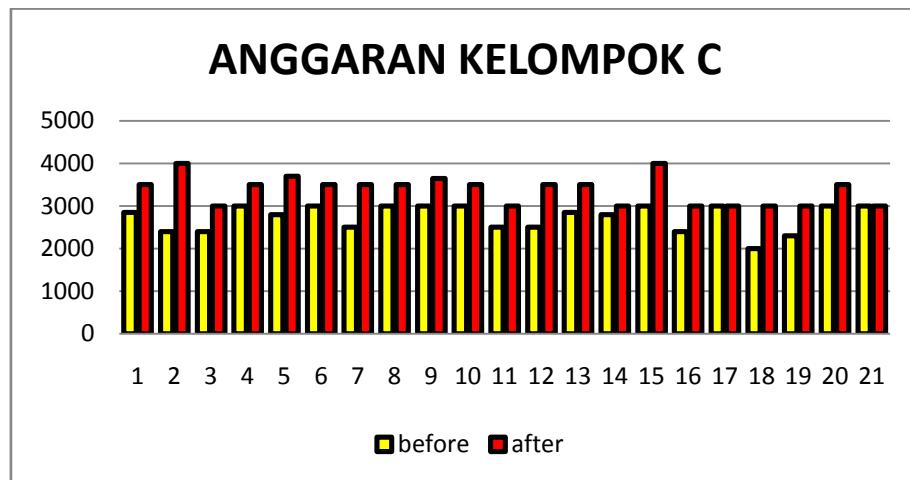
Besarnya pengaruh partisipasi anggaran dan *groupthink* terhadap *budgetary slack* diukur dengan besarnya anggaran yang didapat dari sebelum adanya perlakuan dengan sesudah adanya perlakuan partisipasi anggaran dan *groupthink*. Berikut merupakan data anggaran yang diperoleh dari kelompok C:

Tabel 10.Anggaran Kelompok C

No	<i>Before</i> (dalam rupiah)	<i>After</i> (dalam rupiah)
1	2.850.000	3.500.000
2	2.400.000	4.000.000
3	2.400.000	3.000.000
4	3.000.000	3.500.000
5	2.800.000	3.700.000
6	3.000.000	3.500.000
7	2.500.000	3.500.000
8	3.000.000	3.500.000
9	3.000.000	3.650.000
10	3.000.000	3.500.000
11	2.500.000	3.000.000
12	2.500.000	3.500.000
13	2.850.000	3.500.000
14	2.800.000	3.000.000
15	3.000.000	4.000.000
16	2.400.000	3.000.000
17	3.000.000	3.000.000
18	2.000.000	3.000.000
19	2.300.000	3.000.000
20	3.000.000	3.500.000
21	3.000.000	3.000.000

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 10.Anggarankelompok Cberikut merupakan bentuk histogram data anggaran kelompok C dengan perlakuan partisipasi anggaran dan *groupthink*:



Gambar 7. Anggaran Kelompok C

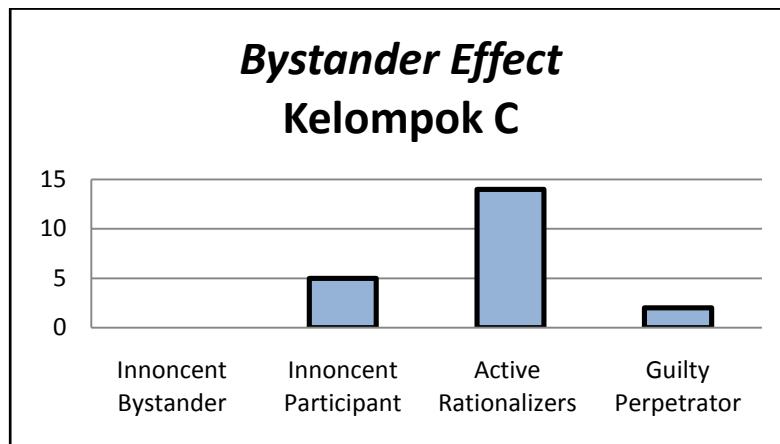
Selain data mengenai besarnya *budgetary slack* dari kelompok C juga diperoleh data mengenai tingkatan *bystander effect* masing-masing responden. Berikut merupakan tabel frekuensi tingkatan *bystander effect* responden kelompok C.

Tabel 11. *Bystander Effect* Kelompok C

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	<i>Innocent Bystander</i>	0	0%
2	<i>Innocent Participant</i>	5	24%
3	<i>Active Rationalizers</i>	14	67%
4	<i>Guilty Perpetrator</i>	2	10%
<i>Total</i>		21	100%

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 11. *Bystander Effect* Kelompok C berikut merupakan gambar histogram *bystander effect* kelompok C dengan perlakuan parisipasi anggaran dan *groupthink*:



Gambar 8. *Bystander Effect* Kelompok C

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas Instrument menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Instrumen yang akan diuji validitasnya adalah instrument variabel *bystander effect*. Pengujian instrumen dilakukan pada anggota himpunan mahasiswa DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 dan 2015 pada bulan Januari 2017. Hasil Uji Instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Uji Validitas Instrument

Pernyataan	Nilai KMO MSA	Keterangan
item 1	-.159	Tidak valid
item 2	-.093	Tidak valid
item 3	.774	Valid
item4	.815	Valid
item 5	.545	Valid
item 6	.783	Valid

Sumber: Data hasil output SPSS, 2017

Diketahui bahwa apabila nilai KMO MSA (*Kaizer Mayer Olkins Meansure of Sampling Adequacy*) menunjukan nilai $> 0,5$ dengan signifikansi 0,000, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dari tabel uji validitas instrument dapat diketahui bahwa Item 1 dan item 2 dinyatakan tidak valid dan

harus dibuang. Selanjutnya item 3, 4, 5, 6 diuji reliabilitasnya menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasilnya menunjukan bahwa kuisioner variabel *bystander effect* memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,720 sehingga instrument dikategorikan reliable.

D. Uji Syarat Anocova

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram maupun *normal p-plot of regression standard residual* dan uji statistik *one-sample kolmogorov-smirnov test*.

Uji statistik nonparametrik *one sample kolmogorov-smirnov (k-s)* dilakukan dengan membandingkan distribusi kumulatif relatif hasil observasi dengan distribusi kumulatif relatif teoritis. Data populasi dapat dikatakan berdistribusi normal apabila koefisien Asymp.Sig > 0,05.Berikut merupakan hasil uji statistik nonparametrik *one sample kolmogorov-smirnov (k-s)*.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogrov Smirov Z	p-value	Keterangan
kelompok penelitian	1,331	0,058	Normal

Sumber: Data hasil output SPSS, 2017

Berdasarkan di atas, dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai *one sample kolmogorov-smirnov (K-S)* adalah 1,331 dan signifikan pada 0,058. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi populasi data adalah sama (Prastowo, 2010). Uji Homogenitas akan dilaksanakan dengan menggunakan uji *Levene's Test*. Apabila hasil uji *Levene's Test* menunjukkan nilai signifikansi > 0.05 maka data bersifat homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas

Pengujian Hipotesis	p-value	Keterangan
Pengujian Hipotesis 1	0,320	Homogen
Pengujian Hipotesis 2	0,331	Homogen
Pengujian Hipotesis 3	0,467	Homogen

Sumber: Data hasil output SPSS, 2017

Berdasarkan hasil uji *Levene's Test* yang tercantum dalam Tabel 14. Hasil uji Homogenitas menunjukkan pengujian hipotesis 1 memiliki nilai p-value 0,320; pengujian hipotesis 2 memiliki nilai 0,331; dan pengujian hipotesis 3 memiliki nilai 0,467. Ketiga p-value pengujian hipotesis $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian bersifat homogen.

E. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian H1

Pengujian H1 menggunakan dilakukan dengan menggunakan uji *anacova*. Data yang digunakan dalam uji ini adalah data yang diperoleh dari kelompok A sebelum dan sesudah mendapat perlakuan partisipasi anggaran. Berikut merupakan hasil uji *anacova* kelompok A:

Tabel 15. Hasil Uji Anacova Kelompok A

Keterangan	<i>p-value</i>
<i>corrected Model</i>	0,000
<i>Intercept</i>	0,000
BSY	0,038
Partisipasi Anggaran	0,000

Sumber: Data hasil output SPSS, 2017

Dari Tabel 15. Hasil Uji Anacova Kelompok Adapat diketahui bahwa *p-valuebystander effect* sebesar 0,038. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi *anacova* diterima yang artinya terdapat pengaruh *bystander effect* sebagai variabel kontrol pada kelompok uji A. Dari tabel diketahui bahwa nilai partisipasi anggaran sebesar 0,000 dan lebih kecil dibanding 0,05 maka H1 didukung dengan tingkat signifikansi 5%.

2. Pengujian H2

Pengujian H2 menggunakan dilakukan dengan menggunakan uji *anacova*. Data yang digunakan dalam uji ini adalah data yang diperoleh dari kelompok B sebelum dan sesudah memperoleh perlakuan *groupthink*. Berikut merupakan hasil uji *anacova* kelompok B:

Tabel 16. Hasil Uji Anacova Kelompok B

Keterangan	<i>p-value</i>
<i>corrected Model</i>	0,000
<i>Intercept</i>	0,000
BSY	0,027
<i>Groupthink</i>	0,000

Sumber: Data hasil output SPSS, 2017

Dari Tabel 16. Hasil Uji Anacova Kelompok B dapat diketahui bahwa *p-valuebystander effect* sebesar 0,027. Nilai ini lebih kecil dari 0,05

sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi *anacova* diterima yang artinya terdapat pengaruh *bystander effect* sebagai variabel kontrol pada kelompok B. Dari tabel diketahui bahwa nilai *groupthink* sebesar 0,000 dan lebih kecil dibanding 0,05 maka H2 didukung dengan tingkat signifikansi 5%.

3.Pengujian H3

Pengujian H3 menggunakan dilakukan dengan menggunakan uji *anacova*.Data yang digunakan dalam uji ini adalah data yang diperoleh dari kelompok C sebelum dan sesudah memperoleh perlakuan partisipasi anggaran dan *groupthink*. Berikut merupakan hasil uji anacova kelompok C:

Tabel 17. Hasil Uji Anacova Kelompok C

Keterangan	p-value
<i>corrected Model</i>	0,000
<i>Intercept</i>	0,000
BSY	0,348
PAGT	0,000

Sumber: Data hasil output SPSS, 2017

Dari Tabel 17. Hasil Uji Anacova Kelompok C dapat diketahui bahwa p-value *bystander effect* sebesar 0,348. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga pada kelompok C tidak terdapat pengaruh yang signifikan *bystander effect* sebagai variabel kontrol. Sedangkan dari tabel diketahui bahwa p-value partisipasi anggaran dan *groupthink* sebesar 0,000 dan lebih kecil dibanding 0,05 maka H3 didukung dengan tingkat signifikansi 5%.

F. Pembahasan Hipotesis

1. Pengujian H1

Hasil uji kelompok A memiliki p-value perlakuan partisipasi

anggaran sebesar 0,000 dan *p-value bystander effect* sebesar 0,038. Nilai kedua *p-value* berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 didukung pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti terdapat perbedaan *budgetary slack* antara ketika kelompok diberi partisipasi anggaran dengan yang tidak diberi partisipasi anggaran. Adanya perbedaan antara anggaran yang diajukan sebelum dan sesudah adanya partisipasi anggaran karena partisipasi anggaran adalah keadaan dimana pelaksana anggaran akan ikut terlibat dalam proses penyusunan anggaran. Sehingga pelaksana anggaran dapat membuat target anggaran yang lebih mudah untuk dicapai.

Sebelum adanya perlakuan partisipasi anggaran rata-rata *budgetary slack* yang diajukan oleh partisipan kelompok A adalah sebesar Rp 2.717.650,- lebih kecil dibandingkan dengan estimasi anggaran terbaik yang periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.800.000,-. Sedangkan setelah adanya perlakuan partisipasi anggaran rata-rata anggaran yang diajukan adalah sebesar Rp 3.644.120,- lebih besar dibandingkan dengan estimasi anggaran terbaik yang periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.800.000,-.

2. Pengujian H2

Hasil uji kelompok B memiliki *p-value* perlakuan *groupthink* sebesar 0,000 dan *p-value bystander effect* sebesar 0,027. Nilai kedua *p-value* berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 didukung pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti terdapat perbedaan *budgetary slack* antara ketika kelompok diberi *group pressure* dengan yang tidak diberi *group pressure*. Adanya perbedaan antara *budgetary slack* yang diajukan

disebabkan *groupthink* mencegah adanya anggota kelompok untuk bertindak diluar pemikiran atau nilai-nilai kelompok. Interaksi antar anggota kelompok dapat memberikan tekanan pada anggota kelompok untuk melakukan suatu tindakan termasuk *budgetary slack*. Pengaruh *groupthink* pada perilaku penyusunan anggaran akan lebih besar dengan adanya tekanan-tekanan dari luar kelompok, salah satu contohnya adalah penetapan besarnya anggaran yang dapat diajukan pada pengelola anggaran kegiatan mahasiswa.

Sebelum adanya perlakuan *groupthink* rata-rata anggaran yang diajukan oleh partisipan kelompok B adalah sebesar Rp 2.442.850,-; lebih kecil dibandingkan dengan estimasi anggaran terbaik yang periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.800.000,-. Sedangkan setelah adanya perlakuan *groupthink* rata-rata anggaran yang diajukan adalah sebesar Rp 2.907.140,- lebih besar dibandingkan dengan estimasi anggaran terbaik yang periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.800.000,-.

3. Pengujian H3

Hasil pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa H3 didukung pada tingkat signifikansi 5% karena perlakuan partisipasi anggaran dan *groupthink* pada kelompok C memberikan pengaruh yang signifikan dengan *p-value* sebesar 0,000. Sedangkan nilai *p-value* variabel *bystander effect* sebesar 0,348 dan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *budgetary slack* yang diajukan antara ketika kelompok memperoleh perlakuan partisipasi anggaran dan *groupthink* dengan ketika kelompok tidak memperoleh perlakuan partisipasi anggaran dan

groupthink. Namun pada kelompok C variabel *bystander effect* sebagai variabel kontrol tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *budgetary slack*. Hal ini disebabkan adanya partisipasi anggaran menyebabkan penyusun anggaran dapat membuat *budgetary slack* dalam proses penyusunan anggaran, namun adanya interaksi antar anggota kelompok *group pressure* juga membatasi besarnya *budgetary slack* yang terjadi.

Sebelum adanya perlakuan partisipasi anggaran dan *groupthink* rata-rata anggaran yang diajukan oleh partisipan kelompok C adalah sebesar Rp 2.762.570,- lebih kecil dibandingkan dengan estimasi anggaran terbaik yang periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.800.000,- Sedangkan setelah adanya perlakuan partisipasi anggaran dan *groupthink* rata-rata anggaran yang diajukan adalah sebesar Rp 3.396.875,- lebih besar dibandingkan dengan estimasi anggaran terbaik yang periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.800.000,-.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan prosedur ilmiah namun demikian masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain yaitu:

1. Partisipan banyak yang tidak hadir dalam proses pengambilan data penelitian.
2. Partisipan banyak yang tidak lolos *manipulation check* sehingga banyak data yang terbuang dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

3. Dalam penyampaian pengisian kuisioner maupun kasus pada kelompok perlakuan dapat menimbulkan perbedaan persepsi oleh responden terlebih karena responden berasal dari berbagai disiplin ilmu.
4. Masih kurang penelitian terdahulu mengenai variabel *bystander effect* sehingga menyulitkan peneliti dalam penyusunan instrument penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran, dan *groupthink* secara parsial dan simultan terhadap perilaku *budgetary slack* dengan *bystander effect* sebagai variabel kontrolnya. Dengan objek penelitian Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang ada di Kampus Wates. Organisasi Mahasiswa yang terlibat antara lain yaitu Himpunan Mahasiswa DIII Fakultas Ekonomi, Himpunan Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan, serta Himpunan Mahasiswa PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan uji Anacova guna mengetahui pengaruh partisipasi anggaran dan *groupthink* secara parsial dan simultan terhadap perilaku *budgetary slack*, dengan *bystander effect* variabel kontrol. Berikut merupakan kesimpulan hasil penelitian:

1. Partisipasi Anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku *budgetary slack* pada proses pengajuan anggaran kegiatan Himpunan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang ada di Kampus Wates. Hasil pengujian memiliki nilai *p-value* sebesar 0,000 dan nilai tersebut <0,05. Selanjutnya variabel *bystander effect* sebagai variabel control berpengaruh signifikan pada perilaku *slack* dengan nilai *p-value* sebesar 0,038. Sebelum adanya partisipasi anggaran rata-rata anggaran yang diajukan oleh partisipan kelompok A sebesar Rp 2.717.650,- lebih kecil dibandingkan dengan *budgetary slack* yang

ditetapkan oleh peneliti yaitu Rp 2.800.000,- sedangkan setelah adanya partisipasi anggaran rata-rata anggaran yang diajukan oleh partisipan kelompok A sebesar Rp 3.644.120,- lebih besar dibandingkan dengan *budgetary slack* yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu Rp 2.800.000,-.

2. *Groupthink* berpengaruh terhadap perilaku *budgetary slack* pada proses pengajuan anggaran kegiatan Himpunan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang ada di Kampus Wates. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,000 dan nilai tersebut <0,05, namun variabel *bystander effect* sebagai variabel control tidak memberikan pengaruh yang *p-value* pada perilaku *budgetary slack*. Variabel *bystander effect* memiliki nilai *p-value* sebesar 0,027. Sebelum adanya *groupthink* rata-rata anggaran yang diajukan oleh partisipan kelompok B sebesar Rp 2.442.850,- lebih kecil dibandingkan dengan *budgetary slack* yang ditetapkan oleh peneliti yaitu Rp 2.800.000,- sedangkan setelah adanya *groupthink* rata-rata anggaran yang diajukan oleh partisipan kelompok B sebesar Rp 2.907.140,- lebih besar dibandingkan dengan *budgetary slack* yang ditetapkan oleh peneliti yaitu Rp 2.800.000,-.
3. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan *Groupthink* secara simultan terhadap perilaku *budgetary slack* pada proses pengajuan anggaran kegiatan Himpunan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang ada di Kampus Wates. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *p-value* yang dimiliki sebesar 0,000. Namun variabel *bystander effect* sebagai variabel kontrol tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada perilaku

budgetary slack. Variabel *bystander effect* memiliki nilai *p-value* sebesar 0,348. Sebelum adanya partisipasi anggaran dan *groupthink* rata-rata anggaran yang diajukan oleh partisipan kelompok C sebesar Rp 2.762.570,- lebih kecil dibandingkan dengan *budgetary slack* yang ditetapkan oleh peneliti yaitu Rp 2.800.000,- sedangkan setelah adanya partisipasi anggaran dan *groupthink* rata-rata anggaran yang diajukan oleh partisipan kelompok C sebesar Rp 3.396.875,- lebih kecil dibandingkan dengan *budgetary slack* yang ditetapkan oleh peneliti yaitu Rp 2.800.000,-.

B. Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan penelitian maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Bagi Anggota Himpunan Mahasiswa

Anggota Himpunan Mahasiswa hendaknya menggunakan partisipasi anggaran dan *groupthink* dalam kehidupan berorganisasi dengan baik .

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan subjek penelitian yang lebih luas dengan kriteria yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian misal pengalaman berorganisasi responden.

- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengujian *within subject* untuk semua perlakuan yang akan dilakukan dalam penelitian, sehingga hasil penelitian lebih berkualitas.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel-variabel yang terlibat, baik variabel independen, dependen, maupun variabel kontrol sehingga dapat diperoleh hipotesis baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ira. (2013).The Influence Of Horizontal Equity Self Efficacy An Ethical Position On The Creation Of Budgetary Slack.*These And Dissertations*. Virginia commonwealth University.
- Agum Arthaswadya. (2015). Pengaruh Asimetris Informasi Terhadap Budgetary Slack dengan Self Esteem sebagai Variabel Pemoderasi Studi Eksperimen pada Konteks Penganggaran Partisipatif.*Skripsi*.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alfebrianto. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi Slack Anggaran pada PT BRI di kota Jambi.*Skripsi*. Universitas Jambi.
- Aji Kridawan; Amir Mahmud.(2014).Pengaruh Kejelasan Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Asimetris Informasi sebagai Variabel Moderasi.*Accounting Analisys Journal*.Universitas Negeri Semarang,
- Anthony , Robert N & Vijay Govindrajan.(2007).*Manajemen Control System*. USA. Mc. Graw-Hill
- Arfan Ikhsan Lubis. (2010).*Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta. Salemba Empat
- Azwar Syaifuddin. (2012).*Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Connor O'Leary & Gladies Pangemanan. (2007) The Effect of Groupwork on Rthical Decision-Making of Accountancy Student.*Journal of Bussiness Ethics*. 75.215-228
- Drs. Munandar M. (2013).*Budgeting Perencanaan Kerja Pengordinasian Kerja Pengawasan Kerja*.Yogyakarta. BPFE
- Duwi Prityanto.(2011).*Seri CD Software olah data Statistik dengan program PSPP*. Yogyakarta.Media Kom.
- Ertambang Nahayanto. (2012).*Desain dan Implementasi Riset Eksperimen*.Yogyakarta. UPP STIM YKPN,
- Evi Grediani; Slamet Sugiri.(2010).Pengaruh Tekanan Ketaatan dan Tanggung Jawab Persepsi pada penciptaan Budgetary Slack.Makalah disajikan di Simposium Nasional Akuntansi Purwokerto.
- Fredriks Susan ; Michele Ramsey&Andrean Hornett. (2011). Kindship And Bysander

Effect: The Role Of Others Ethical Decisions. *Journal Of Religion and Bussines Ethics Depaul University.*

Imam Ghazali. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* 19.Edisi 5. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mahanan P. Tambubolon. (2008) *Perilaku Keorganisasian* .Edisi 2. Bogor. PT Ghalia Indonesia.

Mercer Jenny; Clayton Debbie.(2012). *Psikologi Sosial*.Jakarta : Erlangga,

Milani Ken. (1975).The Reliationship of participation in budget setting to industrial supervisor performance an attitude: a field study. *The accounting review.vol 50 no 2.*

Miyati.(2014)Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack dengan Pertimbangan Etika sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pasa Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulonprogo).*Skripsi*.Universitas Negeri Yogyakarta.

Myers David G (2012)*Psikologi Sosial* . Jakarta. Salemba Empat.

Pratama Reno. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Dan Motivasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Padang).*Skripsi*.Universitas Negeri Padang.

Resa Ariyanto. (2016). Pengaruh Framing dan Groupthink Terhadap Keputusan Pemilihan Pekerjaan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi*.Universitas Negeri Yogyakarta.

Rivki. "Kasus Dugaan Korupsi Alat Fitness, Kejaksaan Periksa Eks Kadis Olahraga DKI." <http://news.detik.com/berita/3207525/kasus-dugaan-korupsi-alat-fitness-kejaksaan-periksa-eks-kadis-olahraga-dki> (diakses tanggal 11 Januari 2017)

Rudianto (2009).*Penggaran*. Jakarta, Erlangga

Sugiyono.(2011) *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta.

Welsch Glen A; Hilton Ronald&Gordon Paul N (2000) *Anggaran Perencanaan Pengendalian Laba*. Jakarta. Salemba Empat.

West Ricard; Lynn H. Turner (2008).*Pengantar Teori Komunikasi dan Aplikasi*.
Salemba Empat

LAMPIRAN I

PENGANTAR

Dengan hormat,

Melalui kesempatan ini, perkenankanlah saya memohon kesediaan Saudara untuk menjadi partisipan untuk mengikuti eksperimen penelitian. Penelitian berjudul **Pengaruh Partisipasi Anggaran dan *Groupthink* terhadap Perilaku *Budgetary slack* dengan *Bystander Effect* sebagai variabel kontrol (Studi Kasus pada Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di Kampus Wates)** Data yang diperoleh akan digunakan sebagai bahan skripsi peneliti. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam eksperimen antara lain sebagai berikut:

1. Dalam eksperimen ini, peserta diharapkan dapat mengerjakan semua tugas yang telah diberikan secara independen dan sesuai dengan pendapatsaudara.
2. Peserta dimohon bersungguh-sungguh dan teliti dalam memahami dan mengerjakan tugas yang dikerjakan. Kesungguhan Anda akan sangat membantu kelancaran dan keberhasilan eksperimenini.

Terima kasih atas perhatian dan partisipasi Anda.

Hormat saya,

Susanti

Penelitian ini akan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut yaitu:

1. Pembagikan angket penelitian
2. Penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan
3. Partisipan mengisi data demografis
4. Pengisian kuisioner *Bystander Effect* dan pembuatan anggaran sebelum adanya perlakuan
5. Penjelasan Treatmen yang akan dilakukan
6. Pemberian Treatmen untuk masing-masing kelompok perlakuan

DATA DEMOGRAFIS

Nama : _____ (wajib diisi)

NIM : _____

E-mail : _____

Umur : tahun

IPK : _____

Angkatan : _____

- A. 2014
- B. 2015
- C. 2016

Jenis Kelamin :
A. PEREMPUAN
B. LAKI-LAKI

Anda merupakan Anggota Himpunan Mahasiswa program studi di Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates. Organisasi anda akan mengadakan sebuah kegiatan Seminar dalam rangka Dies Natalis Universitas Negeri Yogyakarta dengan target peserta 100 orang. Anda diminta untuk membuat proposal untuk kegiatan tersebut.

Sebagai pertimbangan kegiatan serupa yang pernah dilakukan oleh organisasi pada periode sebelumnya. Dengan estimasi tingkat inflasi 0%.

Pengeluaran	
Acara	Rp. 800.000,- s/d Rp. 1.000.000,-
Dokumentasi dan publikasi	Rp. 500.000,- s/d Rp. 700.000,-
Konsumsi	Rp. 400.000,- s/d Rp. 600.000,-
Kesekretariatan	Rp. 100.000,- s/d Rp. 150.000,-
Lain-lain	Rp. 100.000,- s/d Rp. 150.000,-
Total	Rp. 2.100.000,- s/d Rp. 2.600.000,-

Namun pengeluaran tersebut belum termasuk biaya transportasi sebesar Rp. 200.000,-.

KUISIONER BEFORE

(TANPA PENGARUH GROUPTHINK DAN PARTISIPASI ANGGARAN)

Anda merupakan anggota sebuah himpunan mahasiswa. Organisasi anda akan mengadakan sebuah **Seminar** dalam rangka **DIES Natalis Universitas Negeri Yogyakarta**.

- Anggaran yang sudah di tetapkan oleh pihak pengelola sebesar Rp. 3.000.000,-
- Kuota peserta sebanyak 100 orang

Anda diminta untuk menanggarkan pengeluaran yang untuk kegiatan seminar tersebut.

Dalam proses penentuan anggaran anda mengambil keputusan secara individu (tidak terpengaruh oleh kelompok anda)

Pengeluaran	
Acara	Rp.
Dokumentasi dan publikasi	Rp.
Konsumsi	Rp.
Kesekretariatan	Rp.
Lain-lain	Rp.
Total	Rp.

MANIPULATION CHECK

Setelah Anda menentukan target pengeluaran , Anda diminta mengisi jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada kolom Benar atau Salah. Pernyataan pernyataan dibawah ini berkaitan dengan kasus yang telah Anda baca.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Anda diminta untuk mengalokasikan pengeluaran untuk kegiatan seminar dalam rangka Universitas Negeri Yogyakarta		
2.	Anda diberi kesempatan untuk ikut serta dalam penentuan besarnya anggaran yang akan didapat dari pihak pengelola.		
3.	Anda diperkenankan untuk berkerja sama dengan dengan anggota hima yang lainnya.		

KELOMPOK A

(PARTISIPASI ANGGARAN)

Anda merupakan anggota sebuah himpunan mahasiswa. Organisasi anda akan mengadakan sebuah **Seminar** dalam rangka **DIES Natalis Universitas Negeri Yogyakarta**.

- Pihak pengelola **memberi kesempatan untuk organisasi anda untuk berpartisipasi** dalam penentuan besarnya anggaran yang bisa organisasi anda dapatkan. (dalam peneltian antara Rp. 2000.000,- sampai Rp. 4000.000,-)
- Kuota peserta sebanyak 100 orang

Anda diminta untuk menanggarkan pengeluaran yang untuk kegiatan seminar tersebut.

Dalam proses penentuan anggaran anda mengambil keputusan secara individu dan tidak terpengaruh oleh kelompok anda

Pengeluaran	
Acara	Rp.
Dokumentasi dan publikasi	Rp.
Konsumsi	Rp.
Kesekretariatan	Rp.
Lain-lain	Rp.
Total	Rp.

MANIPULATION CHECK

Setelah Anda menentukan target pengeluaran, Anda diminta mengisi jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada kolom Benar atau Salah. Pernyataanpernyataan dibawah ini berkaitan dengan kasus yang telah Anda baca.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Anda diminta untuk mengalokasikan pengeluaran untuk kegiatan seminar dalam rangka Universitas Negeri Yogyakarta		
2.	Anda diberi kesempatan untuk ikut serta dalam penentuan besarnya anggaran yang akan didapat dari pihak pengelola.		
3.	Anda diperkenankan untuk berkerja sama dengan dengan anggota hima yang lainnya.		

KELOMPOK B

(GROUPTHINK)

Anda merupakan anggota sebuah himpunan mahasiswa. Organisasi anda akan mengadakan sebuah **Seminar** dalam rangka **DIES Natalis Universitas Negeri Yogyakarta**.

- Anggaran yang sudah di tetapkan oleh pihak pengelola sebesar Rp. 3.000.000,-
- Kuota peserta sebanyak 100 orang

Dalam proses penyusunan Anda di perkenankan untuk bekerjasama dengan anggota kelompok anda

Pengeluaran	
Acara	Rp.
Dokumentasi dan publikasi	Rp.
Konsumsi	Rp.
Kesekretariatan	Rp.
Lain-lain	Rp.
Total	Rp.

MANIPULATION CHECK

Setelah Anda menentukan target produksi, Anda diminta mengisi jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada kolom Benar atau Salah. Pernyataanpernyataan dibawah ini berkaitan dengan kasus yang telah Anda baca.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Anda diminta untuk mengalokasikan pengeluaran untuk kegiatan seminar dalam rangka Universitas Negeri Yogyakarta		
2.	Anda diberi kesempatan untuk ikut serta dalam penentuan besarnya anggaran yang akan didapat dari pihak pengelola.		
3.	Anda diperkenankan untuk berkerja sama dengan dengan anggota hima yang lainnya.		

KELOMPOK D

(PARTISIPASI ANGGARAN DAN GROUPTHINK)

Anda merupakan anggota sebuah himpunan mahasiswa. Organisasi anda akan mengadakan sebuah **Seminar** dalam rangka **DIES Natalis Universitas Negeri Yogyakarta**.

- Pihak pengelola **memberi kesempatan untuk organisasi anda untuk berpartisipasi** dalam penentuan besarnya anggaran yang bisa organisasi anda dapatkan. (dalam penelitian antara Rp. 2000.000,- sampai Rp. 4000.000,-)
- Kuota peserta sebanyak 100 orang

Dalam proses penyusunan Anda di perkenankan untuk bekerjasama dengan anggota kelompok anda

Pengeluaran	
Acara	Rp.
Dokumentasi dan publikasi	Rp.
Konsumsi	Rp.
Kesekretariatan	Rp.
Lain-lain	Rp.
Total	Rp.

MANIPULATION CHECK

Setelah Anda menentukan target pengeluaran, Anda diminta mengisi jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada kolom Benar atau Salah. Pernyataanpernyataan dibawah ini berkaitan dengan kasus yang telah Anda baca.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Anda diminta untuk mengalokasikan pengeluaran untuk kegiatan seminar dalam rangka Universitas Negeri Yogyakarta		
2.	Anda diberi kesempatan untuk ikut serta dalam penentuan besarnya anggaran yang akan didapat dari pihak pengelola.		
3.	Anda diperkenankan untuk berkerja sama dengan dengan anggota hima yang lainnya.		

Kuesioner di bawah ini merupakan kuesioner untuk mengukur *tingkat bystander effect* (efek pengamat) yang dimiliki oleh masing-masing individu. Mohon responden mengisi dengan melengkari pilihan jawaban yang sudah tersedia.

KUESIONER BYSTANDER EFFECT

1. Anda sedang berbelanja di sebuah toko, ketika anda mengantri di kasir tiba-tiba anda menyadari bahwa orang di depan anda mencuri sepotong roti. Apa yang akan anda lakukan?
 - A. Tidak ada
 - B. Menegur orang tersebut
 - C. Melaporkannya ke kasir atau pihak keamanan toko
 - D. Lainnya...
2. Anda menjabat sebagai bendahara sebuah perusahaan, suatu ketika anda disuruh oleh pimpinan anda untuk membuat laporan pertanggung jawaban kegiatan dan anda disuruh untuk memanipulasinya dengan harapan dana tersebut dapat digunakan untuk acara piknik karyawan pada akhir tahun. Apa yang akan anda lakukan?
 - A. Tidak ada dan membuat laporan sebagaimana mana mestinya
 - B. Berbicara dengan ketua atau pimpinan
 - C. Melaksanakan seperti yang diperintahkan
 - D. Lainnya...
3. Anda melihat teman anda mencontek pada saat ujian. Apa yang akan anda lakukan?
 - A. Tidak ada
 - B. Menegur teman anda

- C. Melaporkannya pada dosen atau pengawas ujian
 - D. Lainnya...
4. Pada saat anda mengantri di loket di belakang anda terdapat orang yang menyela antrian. Apa yang akan anda lakukan?
- A. Tidak ada
 - B. Berbicara dengan orang tersebut
 - C. Melaporkannya pada pihak keamanan
 - D. Lainnya...
5. Pada saat anda menaiki angkutan umum anda bertemu dengan seorang ibu hamil yang seharusnya mendapat kursi pioritas sebaliknya kursi pioritas justru diisi dengan pemuda yang sedang pura-pura tertidur. Apa yang akan anda lakukan?
- A. Tidak ada
 - B. Berbicara dengan pemuda tersebut
 - C. Melaporkannya pada petugas
 - D. Lainnya...
6. Ada warga baru di lingkungan rumah anda yang bernama Pak X. Beliau dikenal sebagai perangai yang sangat baik hati. Suatu ketika anda mengetahui bahwa pak X tersebut adalah seorang buronan polisi untuk kasus pembunuhan. Apa yang akan anda lakukan?
- A. Tidak ada
 - B. Berbicara dengan orang tersebut
 - C. Melaporkannya pada pihak keamanan lingkungan
 - D. Lainnya...

7. Ketika anda berada di toko anda melihat didepan anda ada seorang pecopet apa yang akan anda lakukan?
- A. Tidak ada
 - B. Menegur dengan orang tersebut
 - C. Melaporkannya pada pihak keamanan lingkungan
 - D. Lainnya...

LAMPIRAN II

Tabel 1. Statistik deskriptif responden

No	Jenis Kelamin	Umur	IPK	Angkatan	Kelompok
1	P	20	3.52	2016	A
2	P	19	3.52	2016	A
3	P	18	3.77	2016	A
4	P	19	3.33	2016	A
5	P	19	3.76	2016	A
6	L	19	3.3	2016	A
7	L	18	3.07	2016	A
8	P	19	3.46	2016	A
9	L	18	3.85	2016	A
10	P	18	3.33	2016	A
11	P	21	3.62	2015	A
12	P	18	3.61	2016	A
13	P	18	3.48	2016	A
14	P	18	3.59	2016	A
15	P	18	3.71	2016	A
16	L	20	3.45	2016	A
17	P	18	3.63	2016	A
18	L	20	3.85	2015	B
19	L	20	3.4	2016	B
20	L	18	3.51	2016	B
21	L	19	3.73	2015	B
22	L	18	3.61	2016	B
23	L	19	3.65	2016	B
24	P	20	3.6	2016	B
25	L	20	3.39	2015	B
26	P	19	3.59	2016	B
27	P	19	3.64	2016	B
28	L	19	3.74	2016	B
29	L	18	3.25	2016	B
30	P	20	3.48	2015	B
31	L	18	3.54	2016	B
32	P	19	3.68	2015	C
33	L	19	3.4	2015	C
34	L	20	3.35	2015	C
35	P	18	3.58	2016	C
36	L	19	3.49	2016	C
37	L	21	3.25	2015	C

38	L	20	3.38	2016	C
39	P	19	3.89	2016	C
40	P	18	3.49	2016	C
41	L	19	3.22	2016	C
42	P	18	3.64	2016	C
43	L	19	3.49	2016	C
44	L	21	3.43	2015	C
45	P	19	3.6	2015	C
46	L	19	3.52	2016	C
47	P	19	3.66	2015	C
48	P	19	3.57	2016	C
49	P	21	3.6	2015	C
50	P	19	3.33	2016	C
51	P	20	3.42	2015	C
52	P	19	3.25	2016	C

LAMPIRAN III

Tabel 2. Data penelitian

No	<i>Before</i> (dalam ribuan rupiah)	<i>After</i> (dalam ribuan rupiah)	<i>bystander effect</i>				Kelompok
			item 3	item 4	item 5	item 6	
1	3000	3500	2	2	3	3	A
2	2300	3700	2	2	3	3	A
3	2300	3300	1	2	3	3	A
4	2800	3950	2	2	4	4	A
5	3000	4000	4	2	4	3	A
6	2900	4000	4	2	3	3	A
7	2800	4000	2	4	3	3	A
8	3000	3550	2	2	3	3	A
9	2500	4000	3	2	3	3	A
10	2450	4000	2	3	3	3	A
11	2800	3300	2	2	3	3	A
12	3000	3300	2	2	3	3	A
13	2800	3800	2	2	3	3	A
14	2750	3850	2	2	3	2	A
15	2300	3500	2	2	3	3	A
16	2500	3200	2	2	3	2	A
17	3000	3000	2	2	3	2	A
18	2500	3000	2	3	3	2	B
19	2900	3000	2	4	3	3	B
20	1900	3000	2	2	3	2	B
21	2000	2900	2	2	2	3	B
22	1950	3000	1	2	3	4	B
23	2450	3000	2	4	3	2	B
24	2400	2700	2	2	3	3	B
25	2400	3000	2	1	3	3	B
26	2700	3000	2	2	3	3	B
27	2700	3000	2	4	2	3	B
28	2500	2700	2	3	3	3	B
29	2500	2700	2	3	3	3	B
30	2300	2700	2	2	3	3	B
31	3000	3000	4	4	3	4	B
32	2850	3500	2	2	3	1	C
33	2400	4000	3	4	2	2	C
34	2400	3000	2	2	3	4	C
35	3000	3500	2	2	3	4	C
36	2800	3700	2	4	3	4	C

37	3000	3500	2	2	3	4	C
38	2500	3500	2	4	3	4	C
39	3000	3500	2	2	3	2	C
40	3000	3650	2	2	3	4	C
41	3000	3500	2	2	3	4	C
42	2500	3000	2	4	3	3	C
43	2500	3500	3	2	2	2	C
44	2850	3500	2	2	3	2	C
45	2800	3000	4	2	3	4	C
46	3000	4000	4	4	4	3	C
47	2400	3000	3	4	2	2	C
48	3000	3000	3	4	1	4	C
49	2000	3000	2	2	3	1	C
50	2300	3000	3	2	3	2	C
51	3000	3500	3	4	2	2	C
52	3000	3000	2	2	3	3	C

LAMPIRAN IV

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Correlation	
Matrix^a	
[REDACTED]	
a. Determinant =	
.161	
KMO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. Approx. Chi-Square Bartlett's Test of Sphericity Df Sig.	
.563 33.143 15 .004	

Communalities		
	Initial	Extraction
ITEM1	1.000	.754
ITEM2	1.000	.785
ITEM3	1.000	.651
ITEM4	1.000	.761
ITEM5	1.000	.452
ITEM6	1.000	.614

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Total Variance Explained

Co mp on ent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.293	38.220	38.220	2.293	38.220	38.220	2.207	36.780	36.780
2	1.724	28.729	66.948	1.724	28.729	66.948	1.810	30.168	66.948
3	.790	13.173	80.121						
4	.603	10.051	90.172						
5	.331	5.517	95.689						
6	.259	4.311	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component	
	1	2
ITEM1	-.479	.725
ITEM2	.258	-.848
ITEM3	.802	.090
ITEM4	.629	.604
ITEM5	.655	-.150
ITEM6	.727	.291

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
ITEM1	-.159	-.854
ITEM2	-.093	.881
ITEM3	.774	.230
ITEM4	.815	-.311
ITEM5	.545	.393
ITEM6	.783	.015

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with

Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3

iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2
1	.921	.389
2	.389	-.921

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser

Normalization.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bsy, X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Slack

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.480	363.06683

a. Predictors: (Constant), Bsy, X

b. Dependent Variable: Slack

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12795276.219	2	6397638.109	48.534	.000 ^b
	Residual	13313569.935	101	131817.524		
	Total	26108846.154	103			

a. Dependent Variable: Slack

b. Predictors: (Constant), Bsy, X

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	2273.580	204.250	11.131	.000
	X	688.462	71.203	9.669	.000
	Bsy	132.475	70.022	.134	.061

a. Dependent Variable: Slack

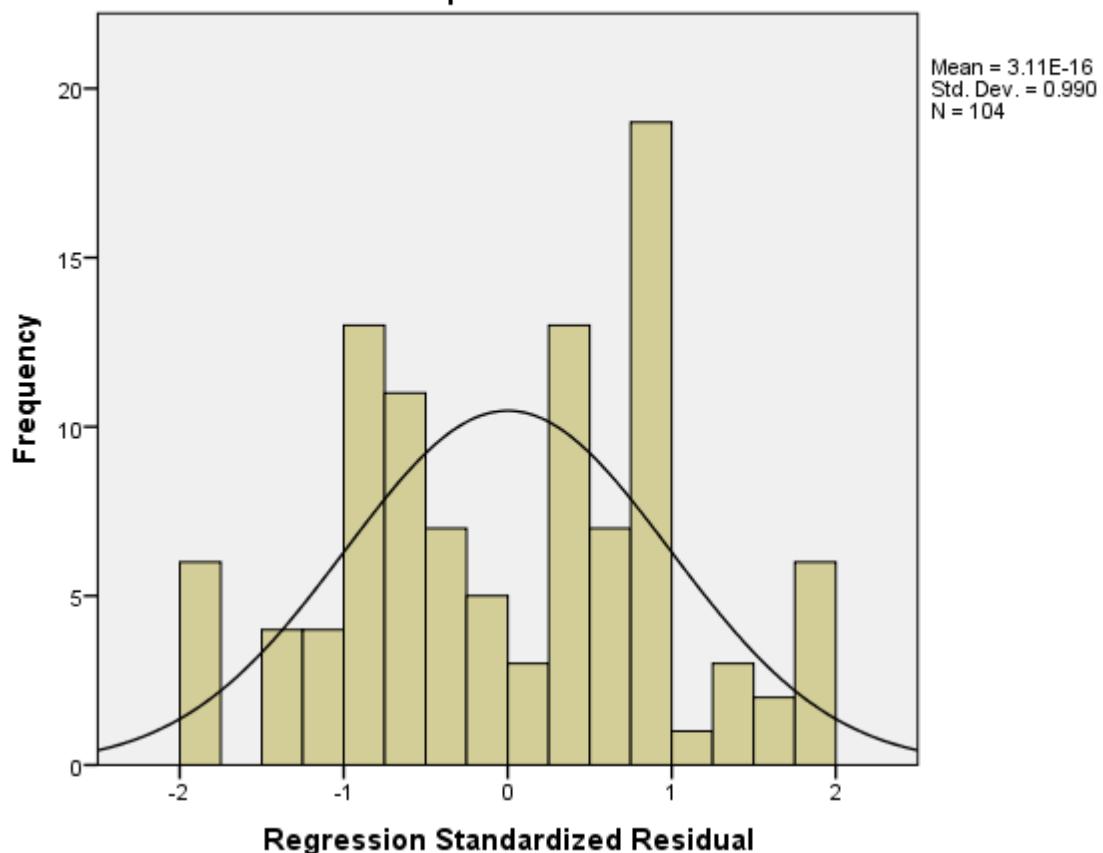
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2538.5303	3491.9419	2992.3077	352.45707	104
Residual	-721.00531	640.53320	.00000	359.52463	104
Std. Predicted Value	-1.287	1.418	.000	1.000	104
Std. Residual	-1.986	1.764	.000	.990	104

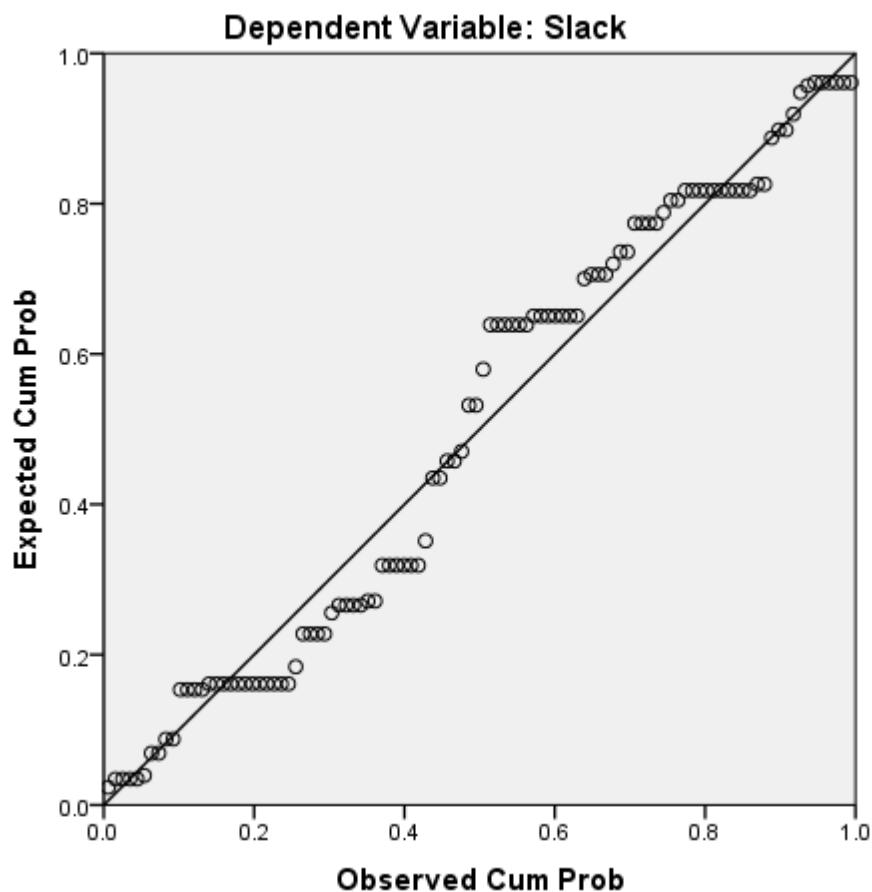
a. Dependent Variable: Slack

Histogram

Dependent Variable: Slack



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	359.52463133
	Absolute	.131
Most Extreme Differences	Positive	.106
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.331
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 5. Hasil uji Levene's Test kelompok A

Tabel Levene's Test of Equality of Error

Variances^a

Dependent Variable: SLACK

F	df1	df2	Sig.
1.021	1	32	.320

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + BYS + PA

Tabel 6. Hasil uji Levene's Test kelompok B

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: SLACK

F	df1	df2	Sig.
.980	1	26	.331

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + BYS + GROUPTHINK

Tabel 7. Hasil uji Levene's Test kelompok C

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: SLACK

F	df1	df2	Sig.
.540	1	40	.467

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + BYS + PAGT

Tabel 8.Pengujian Hipotesis 1

Between-Subjects Factors

	N
.00	17
1.00	17

Descriptive Statistics

Dependent Variable: SLACK

PA	Mean	Std. Deviation	N
.00	2717.6471	268.06085	17
1.00	3644.1176	336.75026	17
Total	3180.8824	557.59422	34

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SLACK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7687183.258 ^a	2	3843591.629	46.310	.000
Intercept	4816050.463	1	4816050.463	58.027	.000
BYS	391227.376	1	391227.376	4.714	.038
PA	7295955.882	1	7295955.882	87.907	.000
Error	2572890.271	31	82996.460		
Total	354272500.000	34			
Corrected Total	10260073.529	33			

a. R Squared = .749 (Adjusted R Squared = .733)

Tabel 9.Pengujian Hipotesis 2

Between-Subjects Factors

	N
.00	14
1.00	14

Descriptive Statistics

Dependent Variable: SLACK

GROUPTHINK	Mean	Std. Deviation	N
.00	2442.8571	330.41765	14
1.00	2907.1429	138.47680	14
Total	2675.0000	343.05274	28

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SLACK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1811813.187 ^a	2	905906.593	16.583	.000
Intercept	3879664.276	1	3879664.276	71.020	.000
BYS	302884.615	1	302884.615	5.545	.027
GROUPTHINK	1508928.571	1	1508928.571	27.622	.000
Error	1365686.813	25	54627.473		
Total	203535000.000	28			
Corrected Total	3177500.000	27			

a. R Squared = .570 (Adjusted R Squared = .536)

Tabel 10.Pengujian Hipotesis 3

Between-Subjects Factors

	N
PAGT .00	21
1.00	21

Descriptive Statistics

Dependent Variable: SLACK

PAGT	Mean	Std. Deviation	N
.00	2728.5714	308.04684	21
1.00	3373.8095	333.77352	21
Total	3051.1905	455.25229	42

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SLACK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4464752.847 ^a	2	2232376.423	21.589	.000
Intercept	12247811.635	1	12247811.635	118.448	.000
BYS	93264.752	1	93264.752	.902	.348
PAGT	4371488.095	1	4371488.095	42.277	.000
Error	4032687.629	39	103402.247		
Total	399507500.000	42			
Corrected Total	8497440.476	41			

a. R Squared = .525 (Adjusted R Squared = .501)